MEDIA
KALTIMTARA
.COM
TERDEPAN DALAM BERITA

SABTU,
4 NOVEMBER
2023

PASANG IKLAN
HUBUNGI:
0853 8684 3137

PAMIT KELUAR RUMAH, PULANG TINGGAL NAMA

BACA HALAMAN 2

DATANG KE PONPES AL KHAIRAT SEBATIK, MENSOS RISMA BERI KESEMPATAN WARGA SAMPAIKAN KELUHAN

BACA HALAMAN 12

Jasad korban meninggal dunia saat dievakuasi ke rumah sakit beberapa waktu lalu.

Pamit Keluar, Pulang Tinggal Nama

TANJUNG SELOR - Kepolisian Polresta Bulungan, masih menyelidiki laka lantas di Jalan Sengkawit, Tanjung Selor, yang menewaskan seorang pengendara sepeda motor.

Diwartakan sebelumnya, kecelakaan antara motor dan truk terjadi pada Minggu (29/10/2023), sekitar pukul 22.40 wita. Pada saat itu, aktivitas lalu lintas terpantau ramai, karena pada jam yang sama, konser di Lapangan Agatis bubar.

Pengendara sepeda motor sempat dilarikan ke rumah sakit, namun nyawanya tidak tertolong. Saat ini, pemeriksaan terhadap beberapa saksi telah dilakukan, termasuk sopir truk.

Kapolresta Bulungan, Kombes Pol Agus Nugraha, melalui Kasi Humas Bripka Hadi Purnomo menerangkan, sementara Ini belum bisa disimpulkan pelaku tabrak lari. "Saya sudah komunikasi dengan unit laka lantas, dan masih mengumpulkan keterangan baik saksi maupun keterangan lain termasuk CCTV," ucap Hadi, Jumat (3/11/2023).

Saat ini, kata dia, unit laka masih mendalami penyebab terjadinya kecelakaan. Termasuk memeriksa beberapa saksi dan sopir truk. "Jadi, untuk sementara belum ada perkembangan namun sudah naik ke tahap Laporan Polisi (LP)," bebernya.

Hingga berita ini ditayangkan, belum ada perkembangan hasil penyelidikan dari kepolisian, mengenai penyebab kecelakaan tersebut. "Belum ada perkembangan dari Lantas. Kalau sudah ada, pasti saya sampaikan," tuturnya.

Perihal soal pemeriksaan terhadap sopir truk, Bripka Hadi belum mendetailkan. "Kalau diamankan, saya blm tahu ya, kemarin di sampaikan sudah ada pemeriksaan juga kepada supir truk," imbuhnya.

Korban yang meninggal dunia, diketahui merupakan pelajar, pada salah satu satuan Pendidikan di Bulungan. "Sebelum kejadian dia (almarhum, red) pamit keluar rumah sama orang tuanya. Pulang hanya tinggal nama," ucap salah satu rekan korban, yang namanya enggan disebutkan. **(tin/and)**

Editor: Andhika

MEDIA KALTIMTARA .COM
TERDEPAN DALAM BERITA
Penasehat Hukum:
Lukas Banu, S.H., M.H
Atiqah Mumtazah A Bura Datu, S.H., M.H

Direktur : Andhika Dezwan AS; **Pemimpin Redaksi/Penanggungjawab** : Yusva Alam/Agus Susanto; **HRD & GA:** Alfiani Hanifah S; **Reporter :** Hanafi ; **Videografer :** Muh. Nuzul Saputra ; **Biro Bulungan :** Martinus Nampur ; **Biro Tarakan:** Ade Prasetia, **Biro Samarinda ;** Adhi Abdian ; **Biro PPU/IKN :** Nur Robbi Syai'an : **Biro Kutai Timur :** Irfan Haditama ; **Biro Kutai Kartanegara :** Muhammad Rafi'i ; **Biro Balikpapan :** Andrie Aprianto

Kantor Redaksi : Jalan Pulau Semama No.812 RT 004, Kecamatan Tanjung Redeb, Kelurahan Tanjung Redeb, Berau, Kalimantan Timur 77315

Mediakaltimtara.com berupaya menyajikan berita-berita terbaru di wilayah Kaltim- Kaltara dan Nasional. Mengangkat slogan, 'Terdepan dalam Berita', diharapkan warga bisa mendapatkan informasi ter-update, berkualitas, dan berimbang. | Tahun 1

Pembangunan Kebun Raya Bundahayati terus digenjot.

RTH Terbuka Luas untuk Warga Bulungan

TANJUNG SELOR – Beberapa tahun masa kepemimpinan Bupati Bulungan Syarwani, dan wakilnya Ingkong Ala, banyak capaian pembangunan ruang publik yang dirasakan langsung oleh masyarakat.

Seperti adanya tempat berkumpul kabupaten layak anak (Tebu Kayan) yang digelar setiap Minggu pagi di Jalan Katamso. Selain itu ada juga revitalisasi kawasan Kebun Raya Bunda Hayati di Jalan Sengkawit, Tanjung Selor.

Dalam keterangan resminya baru-baru ini, Syarwani memaparkan soal pengolahan Hutan Kota menjadi Kebun Raya. Hal itu merupakan komitmen pemerintah sejak beberapa tahun usai dilantik menjadi kepala daerah.

Berangkat dari komitmen itu, maka banyak disediakan ruang publik dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) bagi masyarakat Bulungan. "Kebun raya itu nantinya selain menjadi tempat rekreasi masyarakat, juga menjadi tempat edukasi, termasuk pelestarian berbagai jenis hortikultura endemik Bulungan," ungkap Syarwani, Jumat (3/11/2023).

Termasuk ruang bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dalam masterplanya, Pemkab Bulungan dibantu oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Sehingga pada 12 Oktober 2023 lalu, dilakukan launching logo kebun raya.

Pembuatan logo sendiri, kata dia, dilakukan dengan cara sayembara secara online yang diikuti oleh peserta seluruh Indonesia sehingga banyak inspirasi ide serta gagasan yang dilahirkan.

Dari hasil sayembara, terpilih logo yang merepresentasikan Bulungan dengan hortikulturanya, berupa logo yang dibuat peserta dari Kalimantan Selatan (Kalsel).

Secara garis besar, kata Syarwani, filosofi logo kebun raya pertama buah lapiu yang merupakan buah endemik yang juga ada di Bulungan.

Menurutnya, Buah yang berbentuk hati dapat membangun dengan setulus hati mempersembahkan bagi kepentingan seluruh masyarakat.

Logo yang terdapat kepala burung enggang, merupakan ciri khas Kalimantan secara umum termasuk Kabupaten Bulungan. "Tiga pucuk daun di atasnya, merepresentasikan sungai kayan, dan pucuk melambangkan kita ingin tumbuh dan besar dan pucuk melambangkan proses regenerasi," bebernya.

Syarwani menerangkan, saat ini masih berjalan proses pembangunann bronjong untuk pembangunan dua embung dalam kawasan kebun raya, yang memiliki luas sekitar 1,2 hingga 1,3 hektar, untuk masing-masing embungnya.

"Kawasan ini dapat kita integrasikan, bukan hanya untuk berbagai tanaman endemik dan buah, tapi juga edukasi sektor perikanan budidaya," harap Syarwani.

Diterangkan, kebun raya ini merupakan ruang publik, dari segi ekologi dan lingkungan selain di dalamnya terdapat tanaman hutan dan buahan disisi lain juga akan dibuat ruang sosial kemasyarakatan.

Sehingga nantinya disekitar embung akan dibuat jalur jogging track, termasuk komitmen melestarikan budaya. Sesuai masterplant yang dibuat BRIN nantinya didalam kawasaan ini ada Amphitheatre termasuk akan dibangun rumah tiga suku asli Bulungan, yaitu Bulungan, Tidung dan Dayak.

Itu melambangkan kekutan bersama, dengan etnis yang lain bersatu membangun Kabupaten Bulungan. Kemudian di seputaran rumah adat tiga suku tersebut ada semacam lapangan terbuka, yang bisa digunakan untuk kepentingan lain, baik kegiatan upacara, olahraga, maupun kegiatan perkawinan outdor dengan background rumah adat tiga suku ini.

Pembangunan kawasan kebun raya terintegrasi dengan posisi tugu Lamlaysuri, yang sedang dilakukan redisain dipercantik, nantinya memiliki ketinggian 20-25 meter. Bisa menjadi anjungan swafoto dari dalam kebun raya. Sehingga ruang ini bisa dimanfaatkan untuk publik dan sekaligus mengenalkan keaneka ragaman yang ada.

"Selain keanekan ragaman tanaman,juga keragaman budaya yang ada di Bulungan bisa terepresentasi di kebun raya ini,"urainya.

Pentingnya Raung Terbuka Hijau (RTH), tentu kawasan kebun raya ini sangat luas tidak kurang dari 86 hektar. Dalam proses pembangunanya dilaksanakan secara bertahap, dan sembari berjalan sudah banyak ruang yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. **(adv/tin/and)**

Jajaran Dispusip Berau saat foto bersama di sela kegiatan Bimtek.

Lakukan Bimtek untuk Tingkatkan SRIKANDI

TANJUNG REDEB - Dua pekan lalu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Berau melakukan Bimbingan Teknis (Bimtek) ke Jakarta.

Arsiparis Ahli Muda Dispusip Berau, Ibramsyah menjelaskan, Bimtek tersebut diikuti dengan tujuan mempermudah penyimpanan serta memproses surat-menyurat di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau. Selain itu juga untuk meningkatkan Aplikasi Sistem Informasi dan Kearsipan Dinamis Terintegritas (SRIKANDI).

Dirinya menambahkan, aplikasi SRIKANDI memudahkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam menyampaikan atau mengakses yang tidak terbatas waktunya. "Baik itu dalam surat-menyurat ataupun tanda tangan dan sebagainya," ujarnya.

Dalam bimtek tersebut, dipaparkan Ibramsyah, ada 96 orang yang mengikuti. Terdiri dari unit arsip, OPD di lingkup Pemkab Berau serta perwakilan kecamatan dan kampung.

"Memang banyak keterwakilan yang ikut bimtek ini, karena memang ini adalah salah satu terobosan untuk seluruh OPD dalam melakukan surat-menyurat," jelasnya.

Dirinya memaparkan sesuai fungsi dan perannya, SRIKANDI menjadi saluran penghubung pegawai di lingkungan pemerintahan dalam memproses surat guna mendapat tindak lanjut lebih praktis dan efisien.

Sistem SRIKANDI sendiri akan memperbaharui setiap satu jamnya ketika terdapat notifikasi surat masuk atau telah dibaca.

"Sehingga saya berharap agar bisa mengaplikasikan SRIKANDI dengan tujuan mempermudah kinerja mereka menjadi satu pintu. Serta dapat terarsip secara digital dengan rapi," terangnya.

"SRIKANDI ini juga sangat memudahkan. Indonesia sudah masuk ke masa digitalisasi, pengarsipan pun turut menyesuaikan dengan kebutuhan zaman," sambungnya.

Lewat Bimtek ini, dirinya berharap seluruh keterwakilan OPD hingga kecamatan dan kampung dapat menyerap ilmu yang telah diberikan, sehingga kinerja di lingkungan Pemkab Berau juga dapat berjalan lebih baik untuk ke depannya.

"Karena memang adanya aplikasi SRIKANDI mempermudah kita juga dalam menyimpan arsip serta bisa beralih ke digitalisasi," tandasnya. **(adv/and)**

Status Perpustakaan Sanggam Barintak kini menjadi akreditasi A.

Meski Berstatus Akreditasi A, Perpustakaan Sanggam Barintak Terus Berbenah

TANJUNG REDEB - Perpustakaan Nasional (Perpusnas) menetapkan nilai 91,24 untuk Perpustakaan Sanggam Barintak Kabupaten Berau. Angka tersebut mengantar naiknya status akreditasi menjadi A.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Berau, Yudha Budisantosa menyebut, meski pihaknya meraih nilai di atas rata-rata, namun akan terus berupaya meningkatkan beberapa penilaian yang belum lengkap.

"Kita masih terus berbenah dan jangan puas hati atas nilai yang sudah didapat, karena masih banyak juga hal yang harus kita benah kembali," ungkapnya.

Dirinya mengaku sangat puas dengan nilai yang diberikan Perpusnas. Meski untuk menyempurnakannya membutuhkan nilai 100. "Jadi kami mengejar nilai 100, melalui meningkatkan program-program," tegasnya.

Dijelaskannya, dalam penilaian ada sembilan indikator, sehingga pihaknya di Dispusip Berau gencar mendapatkan hasil maksimal.

"Saat ini kan penilaian sudah keluar tetapi informasinya dalam waktu dekat ini akan diplenokan di pusat," bebernya.

Dirinya meminta kepada seluruh pegawai untuk dapat meningkatkan program-program Dispusip Berau. Karena, hal tersebut sangatlah penting. "Seperti pelayanan perpustakaan hingga pengelolaan itu sangat diperlukan agar kita bisa mencapai nilai 100," imbuhnya.

Sebelumnya, Sekretaris Dispusip Berau, Ali Sadikin Atma, setelah melakukan persentase, Perpustakaan Sanggam Barintak Kabupaten Berau dinilai sudah layak naik level menjadi akreditasi A.

"Perpustakaan kita sudah terakreditasi A, tetapi memang nanti dari pusat akan melakukan rapat pleno, tetapi untuk nilai kita sudah di grade A," ujarnya.

Untuk mencapai akreditasi A, Dispusip Berau diminta untuk melengkapi sembilan komponen. Di mana, semua komponen atau syarat tersebut sudah terpenuhi dengan hasil yang memuaskan.

"Lumayan lama penilaiannya tetapi kami puas karena perpustakaan Berau bisa naik ke A," tegasnya.

Untuk sembilan komponen penilaian dijelaskan Ali yaitu koleksi perpustakaan, Sarana dan Prasarana, pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan perpustakaan, pengelolaan perpustakaan, untuk komponen pendukungnya yaitu inovasi dan kreativitas, tingkat kegemaran membaca dan terakhir indeks pembangunan literasi masyarakat.

"Itu adalah sembilan nilai komponen yang harus dilengkapi, dan akreditasi kita nilainya 91,24 sehingga kriteria A," sebutnya.

Perpustakaan Sanggam Barintak Kabupaten Berau sebelumnya hanya masuk di akreditasi C. Itu terhitung pada tahun 2015 lalu. Sehingga, dengan naiknya akreditasi perpustakaan ini, maka menurutnya akan menjadi motivasi pihaknya untuk bisa lebih meningkatkan lagi. **(adv/and)**

635 Berkas dari Tahun 1976 hingga 2013 Dimusnahkan

TANJUNG REDEB - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Berau pada Rabu (1/11/2023) lalu melaksanakan pemusnahan ratusan arsip yang dinilai tak memiliki nilai guna.

Kepala Dispusip Berau, Yudha Budisantosa mengungkapkan, sebanyak 635 berkas dari tahun 1976 hingga 2013 dimusnahkan.

"Sebenarnya masih banyak yang harus dinilai. Tetapi kita keterbatasan oleh waktu," ungkapnya kepada mediakaltimtara.com belum lama ini.

Dia menjelaskan, sebelum melakukan pemusnahan arsip ada beberapa hal yang harus dilakukan. Seperti yang menilai wajib memiliki sertifikat arsiparis. Pasalnya, tidak semua arsip bisa dimusnahkan.

"Untuk saat ini kami fokus untuk melakukan pemusnahan arsip di bagian keuangan," paparnya.

Menurutnya, setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) memiliki gudang arsip yang arsipnya tidak pernah dinilai dan dimusnahkan. Artinya, sejak OPD tersebut berdiri arsip yang ada di gudang OPD hanya ditumpuk saja.

"Maka dari itu solusinya yaitu kita menggandeng pihak ketiga, pihak ketiga itu adalah orang yang profesional dan bisa menilai serta dapat bekerja tim untuk menyelesaikan dan menilai arsip yang ada di gudang masing-masing OPD. Dengan begitu akan banyak arsip OPD yang bisa dimusnahkan," tandasnya. **(adv/and)**

Bupati Berau, Sri Juniarsih didampingi Kepala Dispusip Berau, Yudha Budisantosa saat memusnahkan ratusan arsip yang tak miliki nilai guna.

Sebagai Upaya Lestarikan Naskah Kuno, Harap Masyarakat Lapor ke Dispusip Berau

Kepala Dispusip Berau, Yudha Budisantosa

TANJUNG REDEB - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Berau mengharapkan masyarakat yang memiliki atau menyimpan naskah kuno melaporkannya.

Kepala Dispusip Berau, Yudha Budisantosa menerangkan, tujuan pihaknya meminta masyarakat yang melaporkannya agar naskah kuno dapat terawat dan bisa terus dilestarikan.

Menurutnya, arsip peninggalan sejarah harus dirawat dan dijaga dengan baik. Terlebih, kata Yudha, banyak masyarakat yang masih menyimpan naskah kuno secara peibadi. "Apalagi untuk naskah kuno yang berusia di atas 50 tahun, dapam mengelolanya ada tahapannya," jelasnya.

Dirinya mengharapkan kesadaran masyarakat dalam melaporkan naskah kuno yang dimiliki. Jika tidak ingin memberikan kepada Dispusip Berau, setidaknya dapat dialih mediakan menjadi digital.

"Sehingga naskah kuno itu bisa tetap dimanfaatkan menjadi pengetahuan untuk masyarakat. Tetapi, kita akui memberikan naskah kuno dengan sukarela untuk dijadikan arsip tidak mudah," imbuhnya.

Jangan sampai, kata Yudha, naskah kuno yang disimpan secara pribadi tidak terjaga dengan baik dan bisa hilang begitu saja. "Naskah kuno juga salah satu hal yang penting. Maka saya berharap ada perhatian dari masyarakat untuk hal ini," sebutnya. **(adv/and)**

Ketua DPRD Berau, Madri Pani

Bukan Janji Bupati, Kenaikan Gaji ASN Merupakan Instruksi Presiden

TANJUNG REDEB - Bupati Berau, Sri Juniarsih berjanji menaikkan gaji ASN sebesar 8 persen pada tahun 2024 mendatang. Hal itu mengundang sorotan pihak legislatif.

Ketua DPRD Berau, Madri Pani menyebut, kenaikan gaji ASN itu kurang tepat jika dinilai sebagai janji Bupati. Sebab, hal tersebut merupakan instruksi presiden.

"Jadi seorang kepala daerah atau bupati hanya menjalankan instruksi tersebut," terangnya.

Dijelaskannya, Presiden mengeluarkan kebijakan melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 Tahun 2019 perihal Perubahan Kedelapan Belas atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil.

"Mungkin saja bupati salah ucap. Bukan janji tapi menjalankan instruksi saja," bebernya.

Dijelaskannya, apa yang disampaikan oleh bupati tidak ada unsur politik. Hanya saja, kemungkinan lupa, bahwa tupoksi untuk masalah kenaikan gaji, berada di tangan seorang presiden. Dan telah di ketuk oleh Kementerian Keuangan.

"Begitu juga dengan DPRD, akan memparipurnakan pada 7 November mendatang, untuk mengetuk kenaikan gaji tersebut. Jadi hanya menjalankan turunan saja. Apa yang sudah diperintahkan oleh presiden," katanya.

Dengan kenaikan gaji ASN dan PPPK ini diharapkan kesejahteraan bisa meningkat, begitu juga kinerja para ASN bisa maksimal dalam pelayanan kepada masyarakat. Karena ASN ini perpanjangan tangan dari seorang bupati.

Ditegaskan Madri, para ASN ini tentu harus membantu seorang bupati dalam memajukan Berau, dan DPRD sebagaimana tupoksi lembaganya yakni pengawasan kontrol. Agar program bupati berjalan dan menyasar masyarakat, sesuai dengan kampanye bupati dan wakil bupati yakni dari rakyat untuk rakyat.

"Dengan kenaikan gaji ini, ASN diharapkan mampu bekerja maksimal, dalam mendukung seorang bupati," tutupnya. **(adv/and)**

Kerap Dikeluhkan Masyarakat, Dorong Pemerintah Ketat Awasi Harga Gas 3 Kilogram

TANJUNG REDEB – Harga tabung gas melon atau 3 kilogram sering dikeluhkan masyarakat. Terlebih ketika terjadi kekosongan di pasaran. Harga yang dipatok oknum tidak bertanggungjawab ketika gas 3 kilogram langka juga bisa melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET).

Anggota Komisi II DPRD Berau, Atila Garnadi mengungkapkan, pihaknya sebagai legislatif dengan pemerintah daerah telah memutuskan setiap agen untuk mendistribusikan tabung gas subsidi secara langsung ke masyarakat."Pendistribusiannya itu melibatkan pemerintah kecamatan, kampung hingga RT. Tujuannya supaya masyarakat bisa memperoleh tabung gas subsidi," ungkapnya.

Untuk diketahui, Berdasarkan Keputusan Bupati Berau 661/2019, harga eceran tertinggi (HET) Refill Petroleum Gas Tabung 3 Kg untuk keperluan rumah tangga dan usaha mikro untuk wilayah empat kecamatan, yakni Tanjung Redeb, Gunung Tabur, Sambaliung, dan Teluk Bayur kisaran harga sebesar Rp 26.500 – Rp 29.200. Sedangkan, wilayah hulu yaitu Kelay dan Segah kisaran HET sebesar Rp 31.000 – Rp. 32.000.

Kemudian, untuk wilayah pesisir dari Tabalar hingga Bidukbiduk kisaran HET sebesar Rp 31.000 – Rp 39.250. Untuk wilayah kepulauan seperti Maratua dan Derawan kisaran HET sebesar Rp 31.200 – Rp 40.000.

"Saya meminta untuk pendistribusian tabung tidak boleh sembarangan yang menerima, harus ada kriterianya. Pengawasan pun memang perlu dilakukan untuk menentukan siapa saja yang berhak menjual dan tidak," tandas Politikus PDI-P itu. (adv/and)

Anggota Komisi II DPRD Berau, Atila Garnadi

Isu PHK Besar-besaran Karyawan Pertambangan, Pemerintah Harus Cari Sektor Pengganti

Ketua Komisi I DPRD Berau, Peri Kombong

TANJUNG REDEB – Ketua Komisi I DPRD Berau, Peri Kombong menyoroti adanya isu mengenai pemutusan hubungan kerja (PHK) massal.

Diketahui, dalam isu yang beredar, jika PHK secara besar-besaran itu terjadi, ada 30 ribu karyawan dari sektor pertambangan akan kehilangan pekerjaan.

Peri mengungkapkan, isu tersebut merupakan isu global yang merupakan dampak dari wacana transisi energi. Namun untuk mencegah anjloknya ekonomi akibat PHK yang digadang-gadang terjadi, dirinya meminta agar Pemkab Berau mulai menyiapkan diri.

"Maksudnya adalah menyiapkan sektor pengganti. Saya rasa yang berpotensi adalah industri dan pertanian," ungkapnya.

Dirinya menyebut, saat ini Pemkab Berau masih mendapatkan Dana Bagi Hasil (DBH) Pertambangan, yang seharusnya dapat dimaksimalkan untuk kesejahteraan Kabupaten Berau jangka panjang.

"Untuk menghadapi isu PHK masaal ini, pemerintah harus mempersiapkan pilihan ke depannya. Apalagi kita memiliki beberapa sektor potensial yang bisa dikembangkan untuk menopang perekonomian," ujarnya.

Politikus Gerindra ini menilai, Pemkab Berau dapat memanfaatkan DBH Pertambangan untuk mengembangkan sektor industri dan pertanian. Sehingga beberapa tahun ke depan akan banyak lapangan pekerjaan yang terbuka di dua sektor tersebut.

"Potensi dua sektor itu sangat luar biasa, jika suatu saat sektor pertambangan anjlok dan terjadi PHK besar-besaran, kedua sektor ini bisa menjadi pilihan terbaik untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru. Saya harap pemerintah bisa melihat peluang ini dengan lebih terbuka," pungkasnya. (adv/and)

Pemerintah Harus Perhatikan Pekerja Penyandang Disabilitas

TANJUNG REDEB – Perusahaan yang ada di Kabupaten Berau membuka lowongan pekerjaan. Namun, tak ada memperhatikan para pekerja disabilitas.

Menanggapi hal itu, Anggota Komisi I DPRD Berau, Rudi Parasian Mangunsong menuturkan, seharusnya pemerintah maupun pihak perusahan dapat memberi perhatian khusus untuk para penyandang disabilitas. "Tetapi ada beberapa perusahaan yang membuka lowongan untuk pekerja disabilitas. Seharusnya bisa dimaksimalkan," katanya.

Untuk meningkatkan keterampilan para penyandang disabilitas, lanjut Rudi, harus ada Balai Latihan Kerja (BLK)."Para penyandang disabilitas adalah orang yang perlu kita topang. OPD terkait juga jangan hanya mengawasi. Bila perlu diantarkan dan didampingi jika disabilitas akan bekerja. Jangan hanya sekadar retorika saja. Mesti menyentuh," tegasnya.

Politikus PDI-P ini juga mendorong pemerintah mendampingi penyandang disabilitas saat mengalami diskriminasi dalam dunia pekerjaan. Pasalnya, mereka merupakan golongan yang rentan diabaikan, diremehkan dan dilecehkan. "Pemerintah daerah harus mendampingi ini. Jangan dilepas begitu saja," imbuhnya.

Tak hanya sekedar dari pemerintah daerah, Rudi juga meminta perusahaan untuk memperhatikan secara serius nasib penyandang disabilitas tersebut. Lowongan yang telah dibuka juga harus jelas dan benar-benar dalam memberdayakan para disabilitas. "Jangan hanya membuka lowongan saja. Berikan pemahaman yang jelas formasinya seperti apa," tandasnya. **(adv/and)**

Anggota Komisi I DPRD Berau, Rudi Parasian Mangunsong

Dukung Pembangunan Jembatan Muara Lesan

Anggota Komisi III DPRD Berau, Sakirman

TANJUNG REDEB - Pembangunan Jembatan Kampung Muara Lesan akan dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2024 mendatang.

Anggota Komisi III DPRD Berau, Sakirman merespons positif rencana pembangunan tersebut. Dijelaskannya, anggaran yang digelontorkan sekisar Rp 12 miliar.

"Tetapi nilai tersebut dianggap masih kurang, untuk menyelesaikan pembangunan Jembatan Muara Lesan secara keseluruhan," ungkapnya.

Dijelaskannya, dengan anggaran yang tersedia hanya bisa membuat pondasi jembatan. Maka dari itu, pihaknya akan mengupayakan pembangunan dapat diselesaikan menggunakan penambahan anggaran lainnya selain APBD Berau.

"Kita menginginkan bisa sampai ke tahap rangka jembatan, agar bisa secepatnya terbentuk badan jembatannya," tuturnya.

Upaya penambahan anggaran akan dirapatkan dengan tim Banggar DPRD Berau. Dibeberkan Sakirman, pihaknya berkomitmen menyelesaikan pembangunan Jembatan di Kampung Muara Lesan tersebut, pasalnya rencana pembangunan sudah mangkrak selama delapan tahun.

"Hal itu juga menjadi rekomendasi KPK untuk diselesaikan. Bahwa bangunan-bangunan yang belum terselesaikan untuk segera dirampungkan, atau paling tidak sudah on progres," bebernya.

Sakirman berharap, pemerintah daerah juga bisa bersama-sama menunjukkan keseriusannya untuk menyelesaikan pembangunan yang belum selesai dengan anggaran yang ada. Salah satunya seperti lanjutan pembangunan gedung baru Disbudpar sekarang sedang berjalan dan tahun depan akan dianggarkan kembali.

"Semoga bisa selesai gedung Disbudpar kita terletak di Jalan Pulau Derawan," harapnya. **(adv/and)**

ADE/MKR

Mensos Risma saat mengunjungi anak-anak TKI di Nunukan.

Pesan Mensos Risma ke Anak-Anak Pekerja Migran Indonesia di Nunukan: Jangan Pantang Menyerah

NUNUKAN - Binar bahagia terlihat di mata anak-anak yang hadir di aula SD Fransisco Yashinta, Nunukan Selatan, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara Jumat (3/11/2023). Mereka tak sabar menanti kedatangan Menteri Sosial Tri Rismaharini setelah kunjungan sehari sebelumnya di Kecamatan Krayan, Kabupaten Nunukan, Kamis (2/11/2023).

Mensos Risma merasa terenyuh melihat anak-anak yang mayoritas ditinggal orang tuanya untuk mencari nafkah sebagai Pekerja Migran Indonesia (PMI) di negeri tetangga, Sarawak Malaysia.

"Saya sempat shock tadi, segini banyak anak-anak yang harus ditinggalkan orang tuanya untuk mencari nafkah," ujar Mensos Tri Rismaharini.

Meski begitu, Mensos mendorong anak-anak tersebut untuk pantang menyerah. Mensos Risma memberikan motivasi agar mereka berprestasi baik di bidang akademis maupun non akademis.

"Kalian tidak boleh menyerah, sesulit apapun. Belajar tidak hanya Matematika, kalian boleh belajar menyanyi, musik, vokal, karate dan sebagainya. Kejar prestasi kalian, hingga suatu saat kalian akan merasa bangga. Bisa kan?," tutur Mensos Risma yang disambut jawaban kompak dari anak-anak yang hadir.

Mensos juga berpesan kepada anak-anak untuk tidak menyia-nyiakan pengorbanan orang tua mereka. Caranya adalah dengan belajar sungguh-sungguh sehingga berhasil dan sukses.

"Orang tua kalian bekerja untuk masa depan kalian, karena itu jangan sia-siakan pengorbanan mereka. Jadilah kalian anak yang berhasil dan sukses," katanya menyemangati anak-anak.

Sela, siswi kelas 4 SD Francisco Yashinta mengungkapkan rasa senangnya Mensos telah hadir di Nunukan. "Terima kasih Ibu sudah memberikan perhatian kepada kami," ujarnya.

Sela tinggal di asrama bersama adiknya, Fano. Sela mengatakan rindu ibu dan melihat sosok ibu pada diri Mensos Risma. Itulah yang membuatnya memeluk erat Mensos Risma penuh rasa rindu. Tak ayal, Mensos pun memeluknya penuh haru.

Suasana haru tak berapa lama kemudian berubah menjadi ceria saat Mensos mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama. "Ayo, mau nyanyi apa?" tanyanya. Meski diawali dengan malu-malu, tak lama kemudian lagu "Di sini senang, Di Sana Senang", dan "Kalau Kau Suka Hati" pun membahana di ruang aula itu. Baik Mensos, anak-anak maupun seluruh tamu yang hadir menyanyi dengan penuh semangat.

Pada kesempatan tersebut, Mensos juga menyerahkan bantuan berupa seragam sekolah, tas dan sepatu kepada 299 anak-anak dari Yayasan Santo Gabriel, madrasah tsanawiyah dan Madrasah Aliyah (MA) Al-Anshori, Yayasan Yashinta, Yayasan Santa Maria Susteran dan Panti Asuhan Ruhama. Selain itu diserahkan pula tiga unit personal komputer untuk Yayasan Sinta. **(apc/and)**

Reporter: Ade Prasetia
Editor: Andhika

ADE/MKR

Mensos Risma saat berkunjung ke Pondok Pesantren Al Khairat Sebatik.

Datang ke Ponpes Al Khairat Sebatik, Mensos Risma Beri Kesempatan Warga Sampaikan Keluhan

NUNUKAN - Menteri Sosial (Mensos) Tri Rismaharini berbincang langsung bersama warga perbatasan saat melaksanakan kunjungan kerja ke Pondok Pesantren (Ponpes) Al Khairat Sebatik, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara, Jumat (3/11/2023).

Dalam kunjungan tersebut, selain melakukan penyerahan bantuan sosial (bansos) berupa seragam sekolah dan komputer, Risma juga memberi kesempatan kepada warga untuk menyampaikan keluhan serta aspirasinya.

Salah satu keluhan disampaikan Samsidar, salah satu Ustadzah dari SMK Mutiara Bangsa Sebatik, yang mengeluhkan sulitnya air. "Selama ini kami kesulitan air. Letaknya dekat laut tapi berada di gunung. Terlebih, PDAM alirannya tidak sampai. Meskipun kami punya penampungan tapi tidak efektif. Berkenan sekiranya untuk mengirim utusan untuk mengeceknya," ucapnya saat menyampaikan keluhan kepada Mensos Risma.

Menanggapi keluhan itu, Mensos Risma mengatakan, pihaknya akan menurunkan staff guna mengecek persoalan tersebut.

"Insyaallah saya akan turunkan staff untuk mengecek kemungkinan air bisa di ambil dari mana. Karena di Sembakung kemarin tidak ada pilihan sehingga kami mengelola air laut dijadikan air tawar. Nnti kita akan lihat, insyaallah saya akan turunkan staff," kata Risma.

Keluhan lain disampaikan, Muhammad Sahrul Sakir, siswa SMK Mutiara Bangsa Sebatik yang merupakan salah satu anak Pekerja Buruh Migran (PMI).

Ia menanyakan nasib anak-anak PMI yang memilih menetap di Indonesia, apakah memiliki kesempatan yang sama untuk bisa sukses.

"Apakah kami bisa memiliki kehidupan baik saat menetap di Indonesia. Apakah kami memiliki kesempatan yang sama dengan anak-anak yang memang berasal dari Indonesia," tegasnya.

Risma memastikan bahwa setiap anak memiliki kesempatan yang sama untuk meraih kesuksesan. Untuk itu, tidak perlu khawatir dan berkecil hati hanya karena terlahir dari anak PMI.

"Anakku kamu adalah anak Indonesia. Kalian tidak perlu kecil hati, kami menerima semuanya. Artinya kamu sama dengan semua anak yang ada di Indonesia. Jangan merasa kamu berbeda. Kamu bisa meraih masa depan kamu," tuturnya.

Menurutnya, yang terpenting adalah seseorang harus belajar dan berkerja keras dengan bersungguh-sungguh.

"Jangan kecil hati. Yang terpenting itu kalian harus belajar sungguh-sungguh insyaallah kalian bisa sukses," pungkasnya. **(apc/and)**

Reporter: Ade Prasetia
Editor: Andhika

Penampilan Budaya Suku Tidung di Lapangan Agatis Tanjung Selor.

24 Etnis Budaya di Pamerkan

TANJUNG SELOR – Dinas Pariwisata Kalimantan Utara (Kaltara), akui pengembangan budaya di Bumi Benuanta menunjukkan tren positif.

Hal itu dilihat dari keikutsertaan dalam gelaran hari jadi Kaltara yang ke-11 tahun. Tercatat, ada sebanyak 24 etnis yang dikutsertakan dengan menampilkan beragam budaya berdasarkan karasteritik masing-masing.

Kepala Dinas Pariwisata Kaltara, Njau Anau saat dikonfirmasi mengatakan, pertunjukan kresi budaya yang ditampilkan pada momentuim peringatan hari jadi Kaltara, merupakan salah satu ajang promosi budaya ke khalayak luas.

"Ada pertumbuhan positif dalam pengembangan budaya di Kaltara, dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023 ini, ada sebanyak 24 etnis budaya yang ditampilkan," ungkapnya, Jumat (3/11/2023).

Semangat masyarakat yang tampil dan ikut menyaksikan penampilan tarian khas daerah, tergolong tinggi. Animo masayarakat ini yang harus tetap dipertahankan dan ke depan akan terus dibenahi dari sisi persiapan sehingga hasilnya lebih optimal.

"Bagimana menampilkan dan terus mewariskan budaya ini kepada generasi baru, tentu ini menjadi potensi dan modal wisata Kaltara, secara khusus untuk wisata budaya," tukasnya.

Dia melihat, adanya pergeseran budaya saat ini. Maka, potensi yang ada perlu terus dikembang optimalkan supaya menjadi potensi serta bernilai ekonomi untuk pendapatan bagi daerah.

"Kearifan budaya lokal, terus kita dorong. Supaya dapat memicu orang bisa datang menyaksikan gelaran budaya yang dilaksanakan setiap setahun sekali," jelasnya.

Kemudian, disela pameran itu tentu ada berbagai event budaya yang melibatkan masyarakat desa, salah satunya dengan gelaran pentas seni yang menampilkan tarian budaya,perlombaan mancing,fashion, serta pameran kuliner.

Sedangkan, untuk pentas seni berupa drama, kata dia itu tergantung daripada peserta yang ditampilkan. "Itu biasanya dilakukan setelah masa panen, dan biasanya dilaksanakan setiap Bulan Mei tiap tahun," ucapnya.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan budaya bakal tergerus jika tidak ditanamkan sejak dini bagi generasi penerus. Seiring dengan kemajuan zaman dan perkembangan teknologi. Disamping itu, satu hal penting yang harus dijaga dalam merawat budaya yaitu ke originalnya. "kita ingin menunjukkan, bahwa budaya kita ini, memiliki kekhasan dan keaslian masing-masing," urainya.

Hal tersebut, juga menjadi cara untuk menciptakan persaingan budaya yang dilakukan secara sehat. Serta memastikan, sekecil apapun suku yang ada di Indonesia pasti memiliki jati diri dan keunikan yang dimiliki. "Kita dorong dan memastiakan, kepercayaan diri itu terus bertumbuh, tanpa melupakan keaslian tiap budaya yang dimiliki," tandasnya. (tin/and)

Editor: Andhika

Koran DIGITAL

MEDIA KALTIM.com

Lebih Dekat dengan Satu Klik

SABTU, 4 NOVEMBER 2023

3 TAHUN MEDIA KALTIM T3RDEPAN

TERVERIFIKASI DEWANPERS

PASANG IKLAN HUBUNGI
0811 5405 033

KEDATANGAN JOKOWI DISAMBUT 20 RIBU MASYARAKAT KUBAR

BACA HALAMAN 2-4

KEKURANGAN SOLAR UNTUK BERLAYAR, NELAYAN KELUHKAN KAPAL LUAR ISI BBM DI TPI

BACA HALAMAN 35

Kedatangan Jokowi Disambut 20 Ribu Masyarakat Kubar

KUTAI BARAT - Warga Kabupaten Kutai Barat (Kubar) Provinsi Kalimantan Timur begitu antusias menyambut kedatangan Presiden RI Joko Widodo ke Kutai Barat, Jumat (3/11/2023). Sekitar 20 ribu lebih warga tumpah ruah di Alun-Alun Itho Sendawar yang menjadi pusat acara kunjungan Presiden Jokowi.

Selain itu ada ribuan warga juga memadati sepanjang jalan dari Gedung Olahraga Swalas Gunaq yang menjadi tempat mendarat helikopter Presiden Jokowi sampai pintu masuk Alun-Alun Itho Sendawar.

Presiden Jokowi dan rombongan sempat beberapa kali berhenti untuk menyalami warga yang berdesak-desakan di sepanjang jalan. Begitu juga saat memasuki area Alun-alun Itho Sendawar.

Paspampres bekerja ekstra ketat menjaga kepala negara dari serbuan warga yang ingin bersalaman atau berfoto dengan Jokowi. "Jokowi, Jokowi Jokowi," begitulah teriak warga saat presiden melintas di jalanan menuju Alun-Alu Itho Sendawar.

Presiden yang didampingi menteri BUMN Erick Tohir, Panglima TNI dan Kapolri serta sejumlah pejabat Forkopimda Provinsi Kaltim tiba di Alun-alun Itho sekitar pukul 10.00 Wita. Sepanjang jalan Jokowi juga membagikan baju kepada masyarakat.

"Senang sekali bisa melihat bapak presiden secara langsung, selama ini kita hanya lihat di televisi," ucap Ira salah satu warga yang mendapat baju dari presiden.

"Rasanya seperti mimpi bisa ketemu bapak presiden. Semoga pak Jokowi tetap sehat dan dilindungi Allah SWT," kata Ernest, warga kecamatan Linggang Bigung.

Koran DIGITAL
MEDIA KALTIM.com
Lebih Dekat dengan Satu Klik

Penasehat Hukum:
Lukas Banu, S.H., M.H
Atiqah Mumtazah A Bura Datu, S.H., M.H

Direktur: Rini Ernawati ; **General Manager:** Darman ; **HRD & GA;** Alfiani Hanifah Salsabila ; **Manager Area Samarinda:** Adhi Abdian ; **Pemimpin Redaksi/Penanggungjawab:** Agus Susanto, S.Hut, M.H. ; **Redaktur:** Abdu Kuddu, Nicha Ratnasari, Yusva Alam, Andhika Dezwan AS ; **Reporter:** Andi Desky Randy Pranata, Nur Yahya, Iqlima Syih Syakurah, Hanafi ; **Videografer:** Muh. Nuzul Saputra ; **Biro DKI Jakarta:** Nicha Ratnasari ; **Biro Penajam Paser Utara/Ibu Kota Negara:** Nur Robbi Syai'an, Dedy Purwanto ; **Biro Kutai Kartanegara:** Muhammad Rafi'i, Ady Wahyudi ; **Biro Berau:** Andhika Dezwan AS, Amnil Izza ; **Biro Kutai Timur:** Irfan Nur Haditama, Ramlah ; **Biro Balikpapan:** Andrie Aprianto ; **Biro Paser:** Bhakti Sihombing ; **Biro Bulungan:** Martinus Nampur.

Alamat Redaksi: Jalan Gunung Kawi No 3 Rt 39 Perum Bukit Sekatup Damai (BSD) Kelurahan Gunung Elai Bontang Utara, Kota Bontang. Email; redaksi@mediakaltim.com. Diterbitkan PT MEDIA KALTIM PROMOSINDO, Berdasarkan Keputusan Menkumham Nomor AHU-0033303.AH.01.01 Tahun 2020.

MEDIAKALTIM.com berupaya menyajikan berita-berita terbaru di wilayah Kaltim dan Nasional. Mengangkat slogan, 'Lebih Dekat dengan Satu Klik', diharapkan warga bisa mendapatkan informasi ter-update, berkualitas, dan berimbang.

Tahun IV

Presiden Jokowi dalam arahannya mengaku senang bisa datang ke Kutai Barat. Mantan Gubernur DKI Jakarta ini berpesan kepada masyarakat untuk menjaga kerukunan serta persatuan dan kesatuan.

"Saya betul-betul sangat senang dan gembira bisa hadir di Bumi Tanaa Purai Ngeriman (julukan kabupaten Kutai Barat)," kata Presiden Jokowi dalam arahannya.

Jokowi mengatakan Indonesia adalah negara yang beragam dengan 700 lebih suku yang ada termasuk suku Dayak di Kutai Barat. Keberagaman itu, lanjut Jokowi, adalah kekayaan yang harus terus dipelihara agar terbina persatuan dan kesatuan.

Secara khusus Jokowi mengapresiasi Festival Dahau Sendawar yang digelar dalam rangka memperingati hari ulang tahun ke-24 Kabupaten Kutai Barat ke-24 pada 5 November 2023 mendatang.

Sebab menurut Jokowi, Festival Dahau menjadi ajang pelestarian budaya. "Melalui Festival seperti ini kita bisa saling belajar tentang kekayaan tradisi dan nilai-nilai kebudayaan toleransi, kerukunan keharmonisan yang sudah diwariskan para leluhur kita terdahulu," katanya.

"Saya tahu di sini rukun-rukun semua, benar, ungkap Jokowi dan dijawab warga "benar",.

Presiden sempat meminta warga mengucapkan Pancasila dan diberi hadiah dua buah sepeda.

Penulis : Ichal
Editor : Nicha Ratnasari

Presiden Jokowi Hadiri HUT ke-24 Kubar dengan Didampingi Sejumlah Menteri

KUTAI BARAT - Di Hari Ulang Tahun (HUT) ke-24 Kabupaten Kutai Barat menjadi sejarah baru di mana dalam perayaan itu berbeda dari perayaan di tahun tahun sebelumnya. Pada Jumat (3/11/2023), Festival Dahau 2023 dihadiri langsung oleh Presiden Republik Indonesia Ir.H.Joko Widodo beserta Menteri Kabinet Indonesia Maju dan Panglima TNI, Kapolri, Pj Gubernur Kaltim, Bupati dan Wali kota serta Pangdam dan Kapolda Kaltim.

Kedatangan Presiden Joko Widodo (Jokowi) ke Kutai Barat menggunakan helikopter Super Puma TNI AU yang bertolak dari helipad Bendungan Semoi-Sepaku Kabupaten

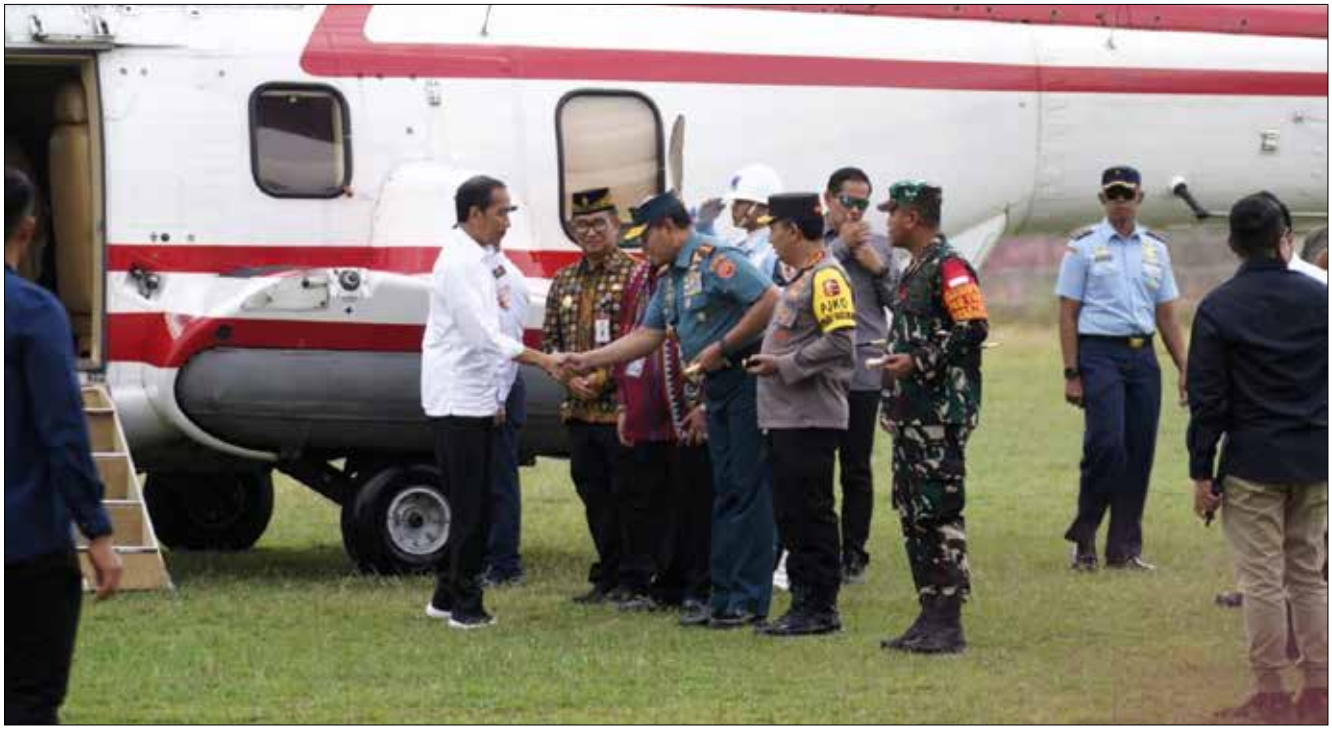

Penajam Paser Utara ke Kutai Barat dan tiba di helipad stadion Swalas Gunaaq, Kecamatan Barong Tongkok sekitar pukul 09.55 Wita.

Kedatangan Presiden Jokowi itu disambut oleh Bupati Kubar, Panglima TNI, Kapolri, Pangdam, Kapolri, Dandim dan Kapolres Kutai Barat. Kemudian Jokowi melanjutkan perjalanan menuju ke Alun-Alun Itho Sendawar.

Pada pukul 12.00 Wita, Presiden Jokowi menyempatkan diri untuk melaksanakan kegiatan salat Jumat di Masjid Baituurrohim Kecamatan Barong Tongkok. Kemudian, pukul 13.30 Wita menuju Rumah Jabatan Bupati Kubar.

Selanjutnya, Presiden Jokowi meninggalkan Kutai Barat sekitar pukul 14.00 Wita. Setelah menghadiri Festival Dahau 2023 di Kutai Barat, Presiden Jokowi beserta rombongan sekitar pukul 14.15 Wita, take off dari Stadion Swalas Gunaaq langsung bertolak ke Bandara SAMS Balikpapan dengan menggunakan helikopter yang sama. Rencananya sesampainya di Balikpapan, Presiden Jokowi akan langsung bertolak ke Jakarta.

Penulis : Ichal
Editor : Nicha Ratnasari

MEDIA KALTIM.com
Lebih Dekat dengan Satu Klik

DINKES KALTIM

DINAS KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Sabtu, 4 November 2023

DINKES KALTIM AJAK MASYARAKAT IKUTI JALAN SEHAT & GOWES PERINGATAN HKN KE-59

DINKES KALTIM AJAK MASYARAKAT IKUTI JALAN SEHAT DAN GOWES PERINGATAN HKN KE-59

SAMARINDA- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kalimantan Timur mengajak masyarakat menjalani gaya hidup sehat dengan kegiatan sepeda santai atau gowes, dan jalan sehat. Kegiatan tersebut dalam rangka memeriahkan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-59, di Gelora Kadrie Oening, pada Sabtu, 18 November 2023 mendatang.

Kepala Dinkes Kaltim, dr. Jaya Mualimin menuturkan kegiatan gowes dan jalan sehat bertujuan meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat agar menjaga kesehatan dan mencegah penyakit.

"Kami mengharapkan masyarakat agar memanfaatkan kegiatan itu untuk berolahraga bersama, baik dengan berjalan kaki maupun bersepeda, serta mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan dari berbagai instansi terkait," ujar Jaya, Jumat (3/11/2023).

Ia juga menyampaikan kegiatan peringatan HKN itu juga menjadi bentuk apresiasi dan dukungan kepada para tenaga kesehatan yang telah berjuang menjadi garda terdepan dalam melayani masyarakat, terutama pada masa pandemi Covid-19.

"Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para tenaga kesehatan yang telah bekerja keras dan berkorban untuk menyelamatkan nyawa masyarakat. Kami juga mengimbau untuk tetap menerapkan pola hidup yang sehat," bebernya.

Rangkaian kegiatan peringatan HKN ke-59 di Kaltim meliputi jalan sehat, senam sehat bugar, gowes, pameran, dan bazar kesehatan, bakti sosial, donor darah, pelayanan kesehatan, pelayanan umum (SIM, STNK, IKD).

Dinkes Kaltim juga menyiapkan berbagai macam hadiah undian seperti, 10 unit sepeda, tv LED, kulkas, mesin cuci, kompor, microwave, kipas angin, dan masih banyak lagi.

"Kupon jalan sehat dan gowes untuk masyarakat umum akan diberikan pada hari penyelenggaraan," ucap Jaya.

"Kamu mengajak masyarakat untuk datang tepat waktu dan tidak melewatkan kesempatan itu," sambungnya.

Informasi lebih lanjut tentang kegiatan jalan sehat dan gowes, masyarakat dapat menghubungi sekretariat panitia HKN ke-59 Kaltim di Kantor Dinkes Kaltim, Ruang Bidang Kesmas Lantai II, Jalan AW Syahranie No. 16. Kontak panitia jalan sehat dan gowes 08195455611 dan 08115522987.

(ADV/nta)

Pewarta : Ernit

Editor : Nicha Ratnasari

Kepala Dinkes Kaltim memaparkan evaluasi APBD. (Istimewa)

DINKES KALTIM GELAR EVALUASI APBD TAHUN 2023

BALIKPAPAN- Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) menggelar kegiatan pemantauan (monitoring) dan evaluasi kegiatan dinas yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun anggaran 2023.

"Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinkes Kaltim, serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong dalam pencapaian indikator kinerja," jelas Kepala Dinas Kesehatan Kaltim Jaya Mualimin, Rabu (4/10/2023).

Lebih lanjut, Dinkes Kaltim melakukan pemantauan secara periodik setiap triwulan dan memasukkan hasil pantauan dan evaluasi itu ke aplikasi Evapor Bappeda.

Dalam kegiatan pemantauan-evaluasi itu juga membahas rencana umum pengadaan (RUP) barang/jasa melalui swakelola maupun penyedia layanan.

"Kami harus menetapkan dan mengumumkan RUP sesuai dengan ketentuan Perpres 16 tahun 2018," ungkapnya.

Menurutnya, RUP harus dimuat dalam aplikasi SIRUP dan dapat ditambahkan dalam situs web, papan pengumuman, surat kabar, atau media lain. RUP juga harus diperbarui jika ada perubahan atau revisi paket pengadaan atau DIPA/DPA.

Kegiatan pengadaan barang dan jasa itu juga wajib menggunakan produk dalam negeri sesuai dengan Perpres No. 12/2021.

Produk dalam negeri yang digunakan harus memiliki nilai TKDN ditambah BMP minimal 40 persen. Nilai TKDN dan BMP mengacu pada daftar inventarisasi barang/jasa produksi dalam negeri yang diterbitkan oleh kementerian perindustrian.

"Pengadaan barang impor hanya dapat dilakukan jika barang tersebut belum dapat diproduksi di dalam negeri atau volume produksi dalam negeri tidak mampu memenuhi kebutuhan. LKPP dan/atau kementerian/lembaga/pemerintah daerah juga harus memperbanyak pencantuman produk dalam negeri dalam katalog elektronik," imbuhnya.

Menurut informasi, Dinkes Kaltim juga mendapatkan paparan dari narasumber dari Bappeda Provinsi Kalimantan Timur dan Biro Pengadaan Barang dan Jasa Setda Kaltim sebagai bahan masukan dan pembelajaran bagi Dinkes Kaltim dalam melaksanakan program dan kegiatan serta pengadaan barang/jasa.

Pewarta : Nit
Editor : Nicha Ratnasari

Kepala Dinkes Kaltim memaparkan evaluasi APBD. (Istimewa)

DINKES KALTIM GELAR EVALUASI APBD TAHUN 2023

BALIKPAPAN- Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) menggelar kegiatan pemantauan (monitoring) dan evaluasi kegiatan dinas yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun anggaran 2023.

"Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinkes Kaltim, serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong dalam pencapaian indikator kinerja," jelas Kepala Dinas Kesehatan Kaltim Jaya Mualimin, Rabu (4/10/2023).

Lebih lanjut, Dinkes Kaltim melakukan pemantauan secara periodik setiap triwulan dan memasukkan hasil pantauan dan evaluasi itu ke aplikasi Evapor Bappeda.

Dalam kegiatan pemantauan-evaluasi itu juga membahas rencana umum pengadaan (RUP) barang/jasa melalui swakelola maupun penyedia layanan.

"Kami harus menetapkan dan mengumumkan RUP sesuai dengan ketentuan Perpres 16 tahun 2018," ungkapnya.

Menurutnya, RUP harus dimuat dalam aplikasi SIRUP dan dapat ditambahkan dalam situs web, papan pengumuman, surat kabar, atau media lain. RUP juga harus diperbarui jika ada perubahan atau revisi paket pengadaan atau DIPA/DPA.

Kegiatan pengadaan barang dan jasa itu juga wajib menggunakan produk dalam negeri sesuai dengan Perpres No. 12/2021.

Produk dalam negeri yang digunakan harus memiliki nilai TKDN ditambah BMP minimal 40 persen. Nilai TKDN dan BMP mengacu pada daftar inventarisasi barang/jasa produksi dalam negeri yang diterbitkan oleh kementerian perindustrian.

"Pengadaan barang impor hanya dapat dilakukan jika barang tersebut belum dapat diproduksi di dalam negeri atau volume produksi dalam negeri tidak mampu memenuhi kebutuhan. LKPP dan/atau kementerian/lembaga/pemerintah daerah juga harus memperbanyak pencantuman produk dalam negeri dalam katalog elektronik," imbuhnya.

Menurut informasi, Dinkes Kaltim juga mendapatkan paparan dari narasumber dari Bappeda Provinsi Kalimantan Timur dan Biro Pengadaan Barang dan Jasa Setda Kaltim sebagai bahan masukan dan pembelajaran bagi Dinkes Kaltim dalam melaksanakan program dan kegiatan serta pengadaan barang/jasa.

Pewarta : Nit
Editor : Nicha Ratnasari

Kepala Dinas Kesehatan Kaltim Dr Jaya Mualimin. (Istimewa)

Dinkes Kaltim Optimalkan Penurunan Kasus DBD

SAMARINDA - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kalimantan Timur (Kaltim) tengah optimis untuk menurunkan angka kasus dan kematikan akibat demam berdarah dengue (DBD) di Kaltim.

"Angka DBD di Kaltim masih tinggi, dengan incident rate (angka kejadian) DBD di Kaltim adalah 85,2 per 100.000 penduduk dan case fatality rate (angka kematian) adalah 0,48 persen. Kami juga berhasil menurunkan angka kematian menjadi 50 persen sampai September kemarin," ungkap Kepala Dinkes Kaltim, Kamis (5/10/2023).

Ia menjelaskan ada berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan warga untuk menekan angka DBD, salah satunya adalah dengan memiliki kebijakan terkait eliminasi atau percepatan penurunan angka DBD.

"Alhamdulillah semua daerah di Kaltim sudah memiliki kebijakan tentang hal ini. Kegiatan dengan regulasi meliputi pengendalian vektor, penataan lingkungan,dan manajemen kasus seandainya ada anak yang terinfeksi," ujarnya.

Jaya juga menambahkan, penataan lingkungan dilakukan dengan menerapkan 3M, yakni mengurang, menutup, dan mengubur tempat-tempat yang berpotensi menjadi sarang nyamuk. Kemudian gotong royong warga untuk membersihkan selokan, lingkungan, dan sampah agar tidak menjadi habitat nyamuk.

Adapun upaya fogging untuk membunuh nyamuk dewasa dan menggunakan abate sebagai pengendali jentik nyamuk. Akan tetapi, fogging tidak sarankan karena bisa berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan.

"Sebaiknya menjaga pola lingkungan bersih dan sehat adalah pencegahan DBD terbaik," bebernya.

Adanya program jangka panjang, lanjut Jaya, melibatkan nyamuk yang sudah diberi bakteri Wolbachia yang dapat mengendalikan virus dengue. Program ini sudah dilakukan di lima kota di Indonesia termasuk Bontang.

"Kami kemarin kaji di Semarang sebagai pilot project Indonesia. Ada program untuk salah satu pengendalian vektor nyamuk yang diluncurkan bulan kemarin. Kami harap program ini berhasil dan bisa disebar ke daerah lain," pungkasnya. **(Nta/adv/Dinkes)**

Pewarta : Nita
Editor : Nicha Ratnasari

Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Timur Jaya Mualimin. (Istimewa)

DUA KASUS LEPTOSPIROSIS DI KALTIM, MASYARAKAT DIMINTA WASPADA KENCING TIKUS

SAMARINDA- Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) mengimbau kepada warga untuk mewaspadai penyakit leptospirosis yang disebabkan oleh kuman leptospira interrogans dari kencing tikus. Dan saat ini pihak Dinkes tengah menangani kasus tersebut.

"Hingga saat ini hanya ada satu orang yang dilaporkan mengidap leptospirosis dari Kutai Barat dan sudah sembuh. Sementara itu, tidak ada pasien yang dirawat akibat leptospirosis di Bontang, namun di sana ditemukan tikus yang positif bisa menularkan leptospirosis," jelas Kepala Dinkes Kaltim Jaya Mualimin, Kamis (5/10/2023).

Dijelaskannya, leptospirosis bisa menular melalui kontak dengan air atau tanah yang tercemar kencing tikus. Adapun gejalanya yakni demam, sakit kepala, nyeri otot, kuning, dan gangguan ginjal.

Jaya menyebutkan, Dinkes Kaltim telah melakukan pemeriksaan hewan dari beberapa sampel di daerah Kutai Barat dan Bontang. Tetapi belum ditemukan tikus yang positif dengan orang yang terkena penyakit pada dua daerah itu.

"Kami masih menyelidiki apakah ada orang yang terkena saat mandi atau mengkonsumsi air yang tercemar kencing tikus. Kami juga masih menunggu hasil pemeriksaan tikus di Kabupaten Mahakam Ulu, karena ada laporan ada pasien leptospirosis dari sana," ungkapnya.

Lebih lanjut, dengan ini mengimbau masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan menghindari kontak dengan air atau tanah yang tercemar kencing tikus. Jaya juga menyarankan untuk merebus air dahulu sebelum diminum atau digunakan untuk mandi.

"Kami juga akan berkerja sama dengan dinas terkait untuk memberantas tikus yang terutama berada di perkampungan. Kami sudah berkordinasi ke Dinas Pertanian dan Dinas Lingkungan Hidup untuk membantu menangkap dan memeriksa tikus," ujarnya.

Kemudian, jika ada masyarakat yang mengalami gejala yang mengarah ke leptospirosis, segera periksakan diri ke puskesmas atau rumah sakit terdekat untuk mendapatkan penanganan medis.

"Kasus ini jangan dianggap sepele, karena bisa berakibat fatal jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat," tutup Jaya. **(Nta/adv/Dinkes)**

Pewarta : Nita
Editor : Nicha Ratnasari

Renstra bertujuan untuk menjawab isu terkait kesehatan. (Istimewa)

Dinkes Kaltim Susun Renstra 2024-2026

SAMARINDA - Dokumen Rencana Strategis (Renstra) perangkat daerah tahun 2024-2026, telah disusun oleh Dinas Kesehatan Kalimantan Timur, dengan memperhatikan isu-isu strategis kesehatan dan perencanaan untuk pengarusutamaan gender.

"Salah satu hal yang menjadi perhatian dalam kegiatan itu adalah terkait dokumen perencanaan untuk pengarusutamaan gender yang harus dimasukkan dalam domain perencanaan Dinkes Kaltim tahun 2024," ungkap Kepala Dinas Kesehatan Kaltim Dr Jaya Mualimin, Kamis (5/10/2023).

Disebutkannya, beberapa dokumen Dinkes Kaltim memang ada beberapa yang masuk indikator nasional termasuk pengarusutamaan gender yang harus dilaksanakan sesuai undang-undang.

"Untuk pengarusutamaan gender, semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) harus melaksanakan rencana ini termasuk Dinkes Kaltim, karena dievaluasi oleh Kementerian Dalam Negeri dan masuk dalam Rencana Pembangunan Umum Daerah (RPUMD), dan menjadi program setiap tahunnya," ujarnya.

Selain itu, Kepala Sub Bagian Perencanaan Program Dinkes Kaltim Agus Budianto menjelaskan tujuan penyusunan Renstra ini selain untuk mengkoordinasikan rencana pembangunan yang mampu menjawab isu-isu strategis di bidang kesehatan, juga menyusun Renstra Dinkes Kaltim yang terintegrasi dan responsif.

Beberapa isi strategis kesehatan, diantaranya penurunan angka stunting, angka kematian ibu dan bayi, perbaikan pengelolaan jaminan kesehatan, penguatan pelayanan kesehatan serta isu terkait obat dan alat kesehatan. Hal itu untuk menjawab permasalahan dan tantangan yang dihadapi pemerintah daerah.

"Dalam menyusun Renstra, kita tidak hanya melakukan evaluasi program dan kegiatan yang sudah berjalan selama tahun 2019-2022, tetapi juga menyusun program, kegiatan, dan sub kegiatan dengan mempertajam indikator dan target kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi perangkat daerah pada tahun yang akan datang," beber Agus.

Dalam penyusunan Renstra, melibatkan 24 peserta dari Dinkes Kaltim dan 12 peserta dari Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) di lingkungan Dinkes Kaltim. **(Nta/adv/Dinkes)**

Pewarta : Nita
Editor : Nicha Ratnasari

Pelatihan PKMN tingkatkan kualitas pelayanan ibu dan bayi baru lahir. (istimewa)

PELATIHAN PKMN BAGI NAKES, UPAYA TURUNKAN ANGKA KEMATIAN IBU & BAYI

SAMARINDA - Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) menggelar pelatihan penanganan kegawatdaruratan bagi dokter umum, bidan dan perawat di fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) primer bagi tenaga kesehatan di Kabupaten Berau sebagai salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).

"AKI dan AKB di Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan negara lainnya. Berdasarkan hasil survei penduduk antara sensus (SUPASI) 2015, AKI di Indonesia adalah 305 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKB adalah 24 per 1.000 kelahiran hidup," jelas Kepala Dinas Kesehatan Kaltim Jaya Mualimin, Jumat (6/10/2023).

Menurut Jaya, salah satu faktor penyebab kematian ibu dan bayi adalah komplikasi yang terjadi pada saat masa kehamilan, persalinan dan nifas.

Komplikasi tersebut dapat dicegah dan ditangani bila tenaga kesehatan mampu melakukan identifikasi dini, memberikan pertolongan pertama, melakukan tindakan stabilitas pasien, dan merujuk kerumah sakit bila perlu.

"Untuk itu, kami mengadakan pelatihan PKMN yang komprehensif dan tepat sasaran bagi tenaga kesehatan di Fasyankes primer dari Kabupaten Berau," ujarnya.

Ditambahkan Jaya, pelatihan ini meliputi teori dan praktik tentang pengunaan partograf, manajemen aktif kala II, resusitas neonatus, pencegahan infeksi, dan rujukan efektif.

Ia berharap pelatihan PKMN tersebut dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir di Kabupaten Berau.

"Kami mengapresiasi kerjasama antara Dinas Kesehatan Kaltim dengan Balai Pengembangan Pendidikan Kesehatan (Bapelkes) Samarinda dalam penyelenggaraan pelatihan ini," pungkasnya. **(nit/adv/dinkes)**

Pewarta : Ernit
Editor : Nicha Ratnasari

Kepala Dinas Kesehatan Kaltim Dr Jaya Mualimin. (Istimewa)

Dinkes Kaltim : Berikan Bayi ASI Eksklusif Guna Cegah Stunting

SAMARINDA- Pemberian ASI (air susu ibu) eksklusif selama enam bulan pertama merupakan salah satu upaya dalam pencegahan bayi stunting. Hal ini dikatakan langsung oleh Kepala Dinas Kesehatan Kaltim Jaya Mualimin.

"ASI eksklusif artinya bayi hanya mendapatkan ASI tanpa tambahan susu atau makanan lain, termasuk susu kental manis yang tidak baik untuk kesehatan bayi," ungkap Kepala Dinkes Kaltim Jaya Mualimin, Senin (9/10/2023).

Ia juga menjelaskan, ASI sudah mengandung semua nutrisi yang dibutuhkan bayi untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.

"ASI mengandung protein, lemak, karbohidrat, vitamin, mineral, dan zat untuk kekebalan tubuh yang dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit," ujarnya.

Sehingga, Jaya mengajak para ibu hamil dan menyusui untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

Selain itu, juga mengimbau para calon pengantin untuk mengikuti sekolah calon ibu. Karena para calon ibu akan mendapatkan ilmu tentang cara menyusui yang benar, manfaat ASI, dan cara mengatasi masalah dalam menyusui.

"ASI eksklusif adalah investasi masa depan bagi anak kita," tutup Jaya. **(nta/adv, Dinkes)**

Pewarta : Ernita
Editor : Nicha Ratnasari

Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Timur Dr Jaya Mualimin. (Istimewa)

Dinkes Kaltim Pertajam Implementasi Pergub Nomor 22

SAMARINDA - Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) Jaya Mualimin menyatakan bawah pihaknya tengah mempertajam pengimplementasian Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 22 Tahun 2023 terkait penyelenggaraan pemerintah di bidang kesehatan.

"Pergub ini telah lama ditunggu dan dirancang terkait pengelolaan pemerintahan di bidang kesehatan. Adanya tata kelola kelembagaan rumah sakit umum daerah (RSUD) di beberapa pasal menjadi lingkup Dinkes," jelas Kepala Dinkes Kaltim Jaya Mualimin, Jumat (6/10/2023). Menurut Jaya, Pergub itu bertujuan untuk menyamakan persepsi dan indikator kinerja antara Dinkes dan seluruh rumah sakit yang ada di Kaltim.

Kegiatan yang berhubungan dengan layanan harus dilaporkan atau disinkronkan dengan indikator yang sudah dibuat melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Karena itu merupakan kunci Dinkes harus sama dengan apa yang dilakukan seluruh rumah sakit sehingga tidak ada yang berbeda.

Jaya menyebut Dinkes adalah dinas yang menyelenggarakan pemerintahan di bidang kesehatan. Disini ada badan pengawas rumah sakit yang nantinya akan difungsikan apabila banyak keluhan dari masyarakat.

"Masyarakat boleh menyampaikan keluhannya. Kemudian kalau di puskesmas punya keluhan bisa ke dewan pertimbangan klinik. Silakan buat pengaduan semacam meminta menjembatani kalau tidak puas. Jika mau yang lebih besar ada Ombudsman, langsung ke sini kalau ada laporan," imbuhnya.

Ditambahkan Jaya, di Pasal 17 Pergub Nomor 22 tahun 2023 disebutkan bahwa rumah sakit dipimpin oleh direktur dan bertanggung jawab kepada kepala dinas.

"Hal itu sebetulnya sangat relevan sekarang tren pubik harus meningkatkan mutu layanan agar masyarakat luas luas. Karena dengan adanya penyelenggaraan pemerintah pengelolaan keuangan itu sangat membantu dalam pengelolaan masyarakat itu sendiri. Semua rumah sakit menggunakan pola Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)," tutup Jaya. **(nta/adv/Dinkes).**

Pewarta : Ernita
Editor : Nicha Ratnasari

Dinas Perkebunan
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

BerAKHLAK
bangga melayani bangsa

Informasi Harga TBS
Kelapa Sawit bagi Pekebun Bermitra

Umur Tanaman (Tahun)	Harga TBS (Rp/Kg)
3	1.917,85
4	2.049,33
5	2.058,14
6	2.079,43
7	2.091,39
8	2.107,53
9	2.149,04
>10	2.174,53

Harga CPO	Harga Kernel
Rp. 10.532,27	Rp. 4.747,28

Update : Oktober Periode II (16-31 Oktober 2023)

@disbunkaltim disbun.kaltimprov.go.id

KALTIM BERDAULAT MENUJU INDONESIA SEJAHTERA

DINAS PERKEBUNAN
Provinsi Kalimantan Timur

Sistem Informasi Pasar Produk Perkebunan Unggul

KOMODITAS	PETANI/ PRODUSEN	PENGECER/ PENGUMPUL
KARET	Rp.8.800/kg k3 50-50%	Rp.12.000/kg
LADA PUTIH	Rp.55.000/kg	Rp.97.000/kg
KELAPA TUA	Rp.5.700/bj	Rp.7.200/bj
KELAPA MUDA	Rp.8.700./bj	Rp.9.500/bj
BIJI KAKAO	Rp.28.000/kg	Rp.32.00/kg
GULA MERAH AREN	Rp.28.800/kg	Rp.30.200/kg

*Harga rata-rata komoditi perkebunan Kabupaten/Kota

Indikasi Karet K3 100% Rp.21.642/kg
Indikasi Karet K3 85% Rp.18.396/kg
Indikasi Karet K3 50% Rp.9.200/kg

TBS Kelapa Sawit Penetapan Harga Provinsi Bagi Perkebunan Bermitra Periode II (16 sd 30) bulan September 2023 Berdasarkan Umur Tanaman

Harga TBS Umur > 10 Thn Rp.2.190,83/kg

Minggu Ke III bulan Oktober 2023

BerAKHLAK

DINAS PERKEBUNAN
Provinsi Kalimantan Timur

BerAKHLAK

INFORMASI HARGA INDIKASI KARET
Tanggal 24 Oktober 2023

01 Informasi Harga Indikasi Karet Provinsi Kalimantan Timur Berbagai Tingkatan Kadar Karet Kering (K3)

02 Dasar Perhitungan Harga Indikasi Karet adalah Harga SiCOM (Singapore Commodity) Hari ini pada Technically Specified Rubber (TSR20)/ Standard Indonesia Rubber (SIR20)

03 Harga SICOM hari ini : 145.4 US Cent
Kurs Rupiah Kisaran : Rp.15.863
Harga Dasar / FOB : Rp.23.064 X 85%
Rp.19.604

KONDISI KARET (Harga jalan Pabrikan K3 100%)	Harga / kg (Rp.18.000 - Rp.19.000)
HARGA KARET KERING STOK GUDANG 15 HARI LEBIH K3 70%-75%	Rp.13.750 - Rp.14.750
HARGA KARET KERING STOK GUDANG K3 60%-69%	Rp.12.800 - Rp.13.600
HARGA KARET KERING STOK GUDANG TINGKAT PETANI/UPPB K3 60%-64%	Rp.11.800 - Rp.12.600
HARGA KARET KERING TINGKAT PETANI/UPPB K3 55%-59%	Rp.10.800- Rp.11.600
HARGA KARET KERING TINGKAT PETANI K3 50%-54%	Rp.9.800 - Rp.10.600
HARGA KARET KERING TINGKAT PETANI K3 45%-49% PANEN 2-3 HARI	Rp.8.800 - Rp.9.600
HARGA KARET BASAH TINGKAT PETANI K3 40%-44% (BARU PANEN)	Rp.7.800 - Rp.8.500

RAFI'I/MEDIA KALTIM

Ratusan siswi di MAN 2 Kukar yang ikuti rangkaian minum obat TTD.

Aksi Bergizi di Kukar Dirangkai Minum Obat TTD, Upaya Bersama Tekan Angka Stunting

TENGGARONG - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kutai Kartanegara (Kukar) menggelar Gerakan Aksi Bergizi se-Kukar. Dalam rangkaian Hari Sumpah Pemuda dan Hari Kesehatan Nasional ke-59 tahun 2023. Digelar di 32 titik secara serentak, yang menyasar tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA), tersebar di beberapa kecamatan di Kukar. Salah satunya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kukar.

Sekretaris Dinkes Kukar, Kusnandar, Aksi Bergizi ini nantinya akan bermuara pada pengentasan stunting di Kukar. Yakni lebih menyasar kepada remaja-remaja putri di Kukar yang nantinya akan menjadi seorang ibu atau orang tua.

Maka dari itu, salah satu rangkaian kegiatan yang dilakukan di Lapangan MAN 2 Kukar ini, yakni meminum obat Tablet Tambah Darah (TTD) secara serentak oleh seluruh siswi. Selain memakan bekal makanan sehat dan senam bersama.

"Mensosialisasikan agar remaja putri khususnya, untuk minum obat tablet penambah darah minimal sepekan sekali," ungkap Kusnandar, Jumat (3/11/2023).

Meminum obat tablet penambah darah untuk putri, karena memang remaja putri yang memiliki siklus haid atau mentruasi. Sehingga diharapkan dengan meminum obat penambah darah bisa mencegah terjadinya anemia pada mereka. Lantaran anemia yang terjadi pada wanita mengandung, akan mempengaruhi asupan nutrisi pada bayi.

"Maka dari itu tujuan akhirnya dari kegiatan ini untuk menurunkan angka stunting," tutupnya. **(adv)**

Penulis : Muhammad Rafi'i

Gelar Festival Kesenian Gandrung, Sisi Positif Perkembangan Budaya Nusantara di Kukar

TENGGARONG - Kutai Kartanegara (Kukar) semakin mengukuhkan predikatnya sebagai rumah kebudayaan nusantara. Kukar pun memang dikenal sebagai daerah yang ramah terhadap berbagai kebudayaan dari berbagai daerah di Indonesia. Bahkan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kukar, pun membuka seluas-luasnya kepada berbagai organisasi kemasyarakatan untuk menggelar kegiatan kebudayaan.

Terbaru, Pemkab Kukar bersama Paguyuban Ikawangi (Ikatan Keluarga Banyuwangi), menggelar Festival Kesenian Gandrung. Kegiatan itu berlangsung pada 18 November 2023, bertempat di Sasana Krida Bhakti, Kelurahan Maluhu, Kecamatan Tenggarong.

Wakil Bupati Kukar, Rendi Solihin, mengungkapkan dukungannya terhadap kegiatan tersebut. Bahkan ia juga mengajak seluruh masyarakat untuk ikut meramaikan Festival Kesenian Gandrung.

Rendi mengaku, dengan beragamnya kebudayaan nusantara berkembang di Kukar, merupakan salah satu hal positif sebagai daerah mitra Ibu Kota Nusantara (IKN).

"Tidak bisa kita memungkiri dengan adanya IKN, bakal banyak masyarakat dari berbagai daerah datang ke Kukar, dan kita harus siap dengan kebudayaan yang mereka bawa," jelasnya.

Ia berharap, kebudayaan dari berbagai daerah di Indonesia dapat berjalan seirama dengan kebudayaan asli Kukar. Sebagai sarana untuk menambah wawasan masyarakat Kukar, mengenai keberagaman kebudayaan Indonesia.

Sebagai informasi, Gandrung sendiri merupakan tari tradisional asal Banyuwangi, Jawa Timur. Tari Gandrung dibawakan oleh penari laki-laki maupun perempuan yang masing-masing penarinya memiliki nama. Penari perempuan disebut dengan nama Penari Gandrung, sedangkan penari laki-laki disebut sebagai Paju atau Pemaju.

Sementara itu, tata busana para penari Gandrung Banyuwangi cukup khas dan berbeda dengan busana dari tarian daerah Jawa yang lainnya. Ada pengaruh dari Kerajaan Blambangan yang tampak dalam tata busana tari Gandrung ini. Lalu, musik pengiring yang digunakan dalam pertunjukan tari Gandrung, menggunakan 1 buah Kempul atau Gong, 1 buah Kluncing atau Triangle, 1 atau 2 buah Biola, 2 buah Kendhang, 1 pasang Kethuk.

Di samping itu, pertunjukan dari tari Gandrung tidak lengkap apabila tidak diiringi dengan panjak atau biasa disebut sebagai pemberi semangat. Yang memiliki tugas untuk memberikan efek kocak atau lucu pada setiap pertunjukan gandrung. **(adv)**

Penulis : Muhammad Rafi'i

Gelar Forum Konsultasi Publik, Kecamatan Tenggarong Siapkan Perbaikan Pelayanan

TENGGARONG - Bagian Organisasi Tata Laksana (Ortal) Sekretariat Kabupaten (Setkab) Kutai Kartanegara (Kukar), menggelar Forum Konsultasi Publik. Terkait standar pelayanan di seluruh kecamatan di Kukar. Salah satunya dengan menyasar Kecamatan Tenggarong, sebagai Ibu Kota Kabupaten.

Dijelaskan Sekretaris Kecamatan (Sekcam) Tenggarong, Syukur Eko Budi Santoso, forum ini diperuntukkan peningkatan standar pelayanan di Kecamatan Tenggarong. Memastikan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sudah sesuai dengan kebutuhan, atau sebaliknya perlu peningkatan dan penyesuaian kembali.

"Kita akan melakukan pembaharuan atau peningkatan, makanya tadi ada kelurahan, tokoh masyarakat dan beberapa ketua RT yang hadir. Kita butuh masukan dari mereka apa yang perlu kami perbaiki dan ditingkatkan dan yang perlu dihilangkan," kata Eko Budi, Jumat (3/11/2023).

Beberapa hal pun disampaikan dalam forum diskusi. Diantaranya keinginan untuk peningkatan pelayanan dari pemerintah kecamatan kepada masyarakat. Termasuk mempermudah dan meringkas persyaratan ketika melakukan pengajuan permohonan layanan.

ISTIMEWA

Sekcam Tenggarong , Syukur Eko Budi Santoso (tengah) dalam kegiatan Forum Konsultasi Publik di Kecamatan Tenggarong.

Setelah dilakukannya Forum Konsultasi Publik ini, ia memastikan akan ada pembahasan internal kecamatan untuk mengakomodir beberapa masukan dari peserta yang disampaikan dalam diskusi. "Mengevaluasi kembali persyaratan dan layanan kami mana yang perlu kami tingkatkan untuk memberikan layanan yang terbaik bagi publik," tutup Eko Budi. **(adv)**

Penulis : Muhammad Rafi'i

Kecamatan Tenggarong Fokus Benahi Drainase di Sejumlah Desa dan Kelurahan

TENGGARONG - Menghadapi musim penghujan, Kecamatan Tenggarong, Kutai Kartanegara (Kukar), mulai fokus membenahi saluran drainase di sejumlah titik kelurahan dan desa. Dengan mengembalikan fungsi drainase, memastikan agar tidak menyebabkan banjir dan pembuangan lancar.

Total ada 4 desa dan kelurahan yang disasar oleh Kecamatan Tenggarong, untuk dinormalisasi pada APBD Perubahan (APBD-P) Kukar 2023 ini. Yakni masing-masing Desa Rapak Lambur, Kelurahan Mangkurawang, Kelurahan Maluhu dan Kelurahan Bukit Biru.

"Tahun ini kita menganggarkan normalisasi parit (drainase) di APBD-P Kukar 2023," ujar Sekretaris Kecamatan (Sekcam) Tenggarong, Syukur Eko Budi Santoso, Jumat (3/11/2023).

Meski tidak merinci secara jelas, Eko Budi menyebut Pemerintah Kecamatan Tenggarong mengucurkan anggaran masing-masing senilai Rp 200 juta untuk normalisasi drainase di 4 lokasi tersebut.

Diketahui, memang tidak secara khusus Pemerintah Kecamatan Tenggarong menganggarkan melalui skema APBD-P Kukar. Seperti Kelurahan Maluhu contohnya, mengkombinasikan dengan kegiatan padat karya Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja (Distransnaker) Kukar. Tepatnya di RT 17 dan RT 18 Kelurahan Maluhu. **(adv)**

Penulis : Muhammad Rafi'i

ISTIMEWA

Salah satu narasumber dalam Expose Indeks Kompetensi Digital ASN 2023.

Ukur Kompetensi Digital ASN, Pemkab Kukar Catatkan Hasil Cukup Baik

TENGGARONG - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kutai Kartanegara (Kukar), mencatatkan hasil yang baik, dalam hal pengukuran Indeks Kompetensi Digital (IKD) Aparatur Sipil Negara (ASN), ditahun 2023. Tak hanya itu, Pemkab Kukar menjadi daerah pertama yang melakukan pengukuran IKD tersebut.

Dijelaskan Bupati Kukar, Edi Damansyah, pengukuran IKD ASN ini menjadi pondasi awal untuk mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan Pemkab Kukar. Dengan menggandeng Yayasan Rumah Inovasi Digital, melalui Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kukar melakukan kompetensi pada lima area kompetensi digital.

"Masyarakat Kutai Kartanegara patut berbangga hati dan menyambut baik inovasi pengukuran indeks yang diadakan pertama kalinya di Indonesia ini. Karena dampak positifnya akan dirasakan secara langsung, terutama pada aspek peningkatan kualitas pelayanan publik dan pemerintahan di lingkungan Pemkab Kukar," ungkap Edi belum lama ini.

Ini menjadi perwujudan transformasi digital yang digaungkan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo. Bagaimana ASN perlu meningkatkan kompetensi digital untuk menyambut Indonesia Emas 2045, dengan memanfaatkan terobosan teknologi informasi dan komunikasi.

Kegiatan yang dilakukan selama satu hari di dengan responden 10.303 ASN Kukar dari total populasi 12.500 pegawai PNS dan PPPK. Pemkab Kukar berhasil mendapatkan nilai yang cukup membanggakan. Dengan hasil pengukuran yang diperoleh dari 94 unit kerja di lingkungan Pemkab Kukar. Diantaranya terdiri dari tujuh badan, 24 OPD di Kukar, Satpol PP Kukar, sekretariat daerah dan sekretariat dewan, 18 kecamatan, tiga RSUD dan 18 Puskesmas, 20 UPT Pendidikan, dan Inspektorat.

Sementara itu, Kepala BKPSDM Kukar, Rakhmadi, mengungkapkan hasil pengukuran IKD ASN Kukar tahun 2023 mencapai skor 2,3 dari skala 4. Dengan tingkat kemampuan digital cukup baik secara umum, namun masih ada ruang untuk dilakukan peningkatan.

"Kami berharap, pondasi yang diletakkan dengan hasil IKD ini dapat menjadi titik tolak bersama untuk meningkatkan kompetensi digital ASN Kukar agar pelayanan publik meningkat secara kualitas dan kuantitas," tutup Rakhmadi. **(adv)**

DPRD PROVINSI KALTIM

Wakil Ketua Komisi IV DPRD Kaltim, Puji Setyowati

Komisi IV Minta Dinkes Bantu Percepatan Akreditasi Pelayanan Kesehatan di Kaltim

SAMARINDA - Komisi IV DPRD Kalimantan Timur (Kaltim) meminta Dinas Kesehatan (Dinkes) Kaltim untuk membantu mempercepat proses akreditasi pelayanan kesehatan di seluruh wilayah Kaltim. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat, khususnya di fasilitas kesehatan dasar seperti Puskesmas.

"Kami minta Dinkes Kaltim untuk aktif membantu akreditasi pelayanan kesehatan di Kaltim. Pelayanan dasar itu harus punya sertifikasi, tidak hanya alat-alat yang cukup, tetapi juga tenaga kesehatan yang mumpuni," ujar Wakil Ketua Komisi IV DPRD Kaltim, Puji Setyowati, beberapa hari lalu.

Menurut Puji, akreditasi adalah salah satu syarat mutlak untuk memastikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan aman bagi masyarakat. Rumah sakit yang memiliki peralatan canggih juga harus didukung oleh tenaga kesehatan yang profesional dan kompeten. Selain itu, Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan terdekat dengan masyarakat juga harus mendapatkan akreditasi agar pelayanannya semakin baik dan tidak menimbulkan penumpukan pasien di rumah sakit.

Puji juga menyampaikan bahwa, saat ini sumber daya manusia kesehatan di Kaltim masih belum merata. Meskipun secara rasio tenaga kesehatan secara keseluruhan sudah mencukupi, namun sebarannya masih timpang. Terutama di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) masih sangat kekurangan dokter spesialis.

"Kami minta dokter-dokter spesialis ini juga mau bertugas di pelayanan dasar yang ada di wilayah 3T. Kalau pemerintah menyiapkan fasilitas dan insentif yang memadai, saya pikir itu akan memotivasi mereka," kata Puji.

Puji menambahkan bahwa, Pemerintah Provinsi Kaltim memiliki dana cukup besar untuk pengembangan kesehatan. Oleh karena itu, perencanaan yang matang dan menyeluruh harus dilakukan. Mulai dari sarana prasarana, penyiapan tenaga medis, hingga reward dan kompensasi bagi tenaga ahli atau dokter spesialis.

"Jangan sampai ada orang mengeluh untuk mendapatkan pelayanan kesehatan," tegas Puji.

Selain itu, Puji juga mengatakan bahwa, pihaknya akan melihat kembali masalah BPJS Kesehatan. Pasalnya, dengan adanya pandemi COVID-19 kemarin, banyak keluhan di masyarakat tentang pelayanan BPJS Kesehatan.

"Nah itu juga nanti akan jadi fokus kami. InsyaAllah setelah Januari akan dikoordinasikan," pungkas Puji.
(Eky/Adv/DPRDKaltim)

Pewarta : Andi Desky
Editor : Nicha Ratnasari

Ketua Komisi III DPRD Kaltim, Veridiana Huraq Wang

DPRD Kaltim dan BBJPN Koordinasi Perbaikan Jalan Rusak

SAMARINDA - Komisi III DPRD Kalimantan Timur (Kaltim) melakukan koordinasi dengan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBJPN) wilayah Kaltim untuk membahas upaya perbaikan infrastruktur jalan rusak di provinsi ini.

Ketua Komisi III DPRD Kaltim Veridiana Huraq Wang mengatakan, banyak ruas jalan provinsi di Kaltim yang rusak berada di bawah kewenangan pemerintah pusat. Oleh karena itu, pihaknya terus berupaya agar ruas jalan tersebut menjadi jalan nasional agar mendapatkan anggaran yang lebih besar dan perbaikan yang lebih cepat.

"Kami tetap selalu memperjuangkan bagaimana infrastruktur di Kaltim bisa terbangun dengan baik. Kami berharap banyak anggaran dari pemerintah pusat turun di Kaltim pada 2024. Apalagi, Kaltim menjadi Ibu Kota Negara (IKN) ke depan," kata Veridiana di Samarinda, Rabu (3/11/2023).

Menurut Veridiana, ada sekitar 1.500 kilometer jalan provinsi di Kaltim yang rusak dan akan diperbaiki dengan dana APBN 2023 sebesar Rp2 triliun. Wilayah yang mendapat prioritas perbaikan antara lain Kutai Barat, Mahakam Ulu, dan kabupaten lainnya. Selain itu, ada juga dana Rp8 triliun yang dialokasikan untuk pembangunan jalan di wilayah IKN Nusantara.

Veridiana juga mengkritik lambatnya penanganan jalan longsor di Jalan Anggana Samarinda yang baru mulai diperbaiki setelah satu tahun terjadi. Ia mengatakan, warga terdampak longsor sangat membutuhkan penanganan cepat dan tepat agar tidak mengalami kerugian lebih lanjut.

"Kalau saya melihat itu, warga terdampak longsor di Jalan Anggana Samarinda sangat membutuhkan penanganan cepat dan tepat. Itu sudah satu tahun (terjadi), baru mulai perbaikannya. Itu tidak boleh terulang lagi di tempat lain," ujarnya.

Ia menambahkan, dua lokasi lain yang masih dalam pengawasan adalah jalan di Kecamatan Palaran dan Jalan Kecamatan Sambutan, Samarinda. Ia berharap perbaikan jalan di kedua tempat itu sesuai dengan rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan.

Veridiana berharap infrastruktur jalan di Kaltim segera diperbaiki dan diperluas aksesnya agar masyarakat dapat menikmati transportasi lancar dan nyaman. Ia juga yakin pemerintah pusat akan memberikan perhatian khusus kepada daerah ini demi mendukung pembangunan IKN dan kesejahteraan masyarakat Kaltim.

"Saya yakin pemerintah pusat juga memperhatikan daerah kami demi mendukung pembangunan IKN dan kesejahteraan masyarakat Kaltim," tutupnya. **(eky/adv/dprdkaltim)**

Pewarta : Andi Desky
Editor : Nicha Ratnasari

Ketua DPRD Berau, Madri Pani

Masa Jabatan Direktur Perumda Batiwakkal Akan Berakhir, Ingatkan Bupati Ikuti Prosedur

TANJUNG REDEB - Masa jabatan Direktur Perusahaan Air Minum Daerah (Perumda) Batiwakkal akan berakhir November ini. Hal itu disorot Ketua DPRD Berau, Madri Pani.

Dia memaparkan, sesuai dengan Perda Kabupaten Berau nomor 2 tahun 2020 tentang perusahaan umum daerah air minum Batiwakkal Berau, pada pasal 39 terkait Direksi dan pasal 41 terkait pemilihan Direksi dilakukan melalui seleksi.

"Di dalam peraturan tersebut, kuasa diserahkan kepada Bupati selaku KPM. Untuk pemilihan Direksi harus lelang, meskipun penunjukannya dilakukan KPM, tetapi harus ikuti prosedur yang ada," ungkapnya.

Diketahui, Perumda masuk ke dalam Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sesuai dengan yang termaktub dalam PP nomor 54 tahun 2017, merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki daerah.

"Sehingga jika ada pergantian kepempimpinan perusahaan, maka wajib dilakukan lelang secara terbuka dan profesional," katanya.

"Jangan Pelaksana tugas lagi, seharusnya enam bulan sebelumnya, sudah diumumkan, dan dimulai tahapan lelang," sambungnya.

Politikus Nasional Demokrat (NasDem) itu mengaku sangat menyayangkan jika lelang kembali ditunda. Pasalnya, air bersih merupakan kebutuhan masyarakat banyak.

"Saya khawatir, jika ada kekosongan jabatan akan berdampak kepada pelayanan ke masyarakat. Maka, saya selalu ingatkan KPM untuk mendata, terkait bulan dan tahun seorang pimpinan Perusda berakhir masa jabatannya," bebernya.

Madri mencontohkan, jangan sampai seperti kepala dinas yang anggap selalu molor dari jadwal. Mendekati beberapa hari masa pensiun, baru dilakukan lelang. Hal itu menurutnya, bisa memandekkan sistem kinerja suatu instansi.

"Seharusnya lelang jauh hari sudah dilakukan. Agar sistem pemerintahan terus berjalan. Tidak mandek karena menunggu kepala dinas definitive," terangnya.

Kendati demikian, Madri Pani menegaskan, roda pemerintahan harus terus berjalan sesuai tupoksinya. Namun jika pimpinan OPD, harus Plt atau PJs, menurutnya kurang tepat. Karena keputusan sulit untuk diambil. Namun jika sudah definitif, pimpinan OPD tersebut, berhak atas OPD yang dipimpin.

"Selama ini saya perhatikan, selalu terlambat, apa Bupati tidak pegang data. Saya harap sekkab baru, bisa mengubah kebiasaan ini," tutupnya. **(adv/dez)**

Kapal Pengangkut Sampah Harus Dirawat Maksimal

TANJUNG REDEB – Telah beroperasinya kapal pengangkut sampah di Sungai Kelay dan Segah diharapkan Anggota Komisi II DPRD Berau, Nurung berjalan maksimal.

Dia menilai, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait harus mampu mengontrol dan memfungsikan kapal pengangkut sampah tersebut. Ditegaskannya, jangan sampai hanya dibeli, namun tidak dimanfaatkan maksimal.

"Jangan jadi penghias saja, seperti dua mobil penyapu dan penyedot debu yang pernah dianggarkan dengan harga miliaran," tegasnya.

Dirinya mengaku mengapresiasi terobosan baru untuk mengatasi permasalahan sampah di sungai tersebut. Tetapi, Nurung mengingkatkan kapal pengangkut sampah itu dirawat dengan maksimal. "Jika hanya pandai membeli tanpa bisa merawat, mungkin hanya beberapa bulan saja sudah rusak," imbuhnya.

Nurung menjelaskan, wilayah perkotaan Tanjung Redeb diapit oleh Sungai Kelay dan Segah. Di dua sungai itu masih banyak pemukiman warga di bantaran, sehingga dibutuhkan kesadaran masyarakat terkait membuang sampah ke sungai.

"Saya juga minta kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah ke sungai. Membantu program DLHK," ucapnya.

Kebersihan dijelaskannya tentu menjadi tanggung jawab semua orang. Tidak hanya satu instansi saja. Namun ia juga mengingatkan agar OPD terkait, bisa memanfaatkan peralatan yang sudah ada. Jangan sampai, hanya dipakai sekali dua kali, lalu dianggurkan begitu saja.

"Tanggung jawab semua orang. Tapi OPD juga harus terus berinovasi terhadap kemajuan zaman," tutupnya. **(adv/dez)**

Anggota Komisi II DPRD Berau, Nurung

Pemerintah Harus Beri Perhatian untuk Infrastruktur Jalan di Kampung

Ketua Komisi III DPRD Berau, Saga

TANJUNG REDEB - Infrastruktur jalan di wilayah perkampungan Kabupaten Berau dinilai masih butuh sentuhan pemerintah. Terlebih banyak yang rusak dan berlubang.

Ketua Komisi III DPRD Berau, Saga mendorong pemerintah untuk memberi perhatian terhadap jalan yang ada di kampung. "Jangan terus-terusan jalan yang ada di wilayah perkotaan, apalagi jika masih bagus namun diaspal lagi," tegasnya.

Dirinya mencontohkan, aspal yang ada di Jalan SA Maulana dinilai masih bagus, namun mendapat peningkatan. Sehingga, Saga mengaku akan berkoordinasi mengenai hal tersebut ke Dinas PUPR. "Jika status jalan itu merupakan milik pemerintah provinsi atau pusat, saya tidak bisa berbuat banyak. Namun, akan tetap saya koordinasikan," tuturnya.

Jika status Jalan SA Maulana milik kabupaten, Saga mengaku sangat menyayangkan hal tersebut. Dinilainya hanya membuang anggaran, sedangkan masih banyak jalan yang ada di wilayah perkampungan membutuhkan perhatian. "Tetapi saya mengakui, kelemahan kami sebagai pengawas pemerintah kurang koreksi terkait anggaran," imbuhnya.

Menurutnya, kepala daerah tidak seharusnya fokus membangun perkotaan saja. Tapi pembangunan harus merata sampai perkampungan. Saga mengingatkan agar memperbaiki jalanan yang memang layak untuk ditingkatkan.

"Ini yang harus dibenahi. Sektor perwajahan Berau, tidak hanya Tanjung Redeb. Tapi masih banyak kampung lainnya," bebernya.

Ditambahkannya, sarana dan prasarana (Sapras) di kampung juga wajib dipenuhi. Mengingat, banyak akses di kampung yang masih butuh perhatian lebih. Maka dari itu, ia meminta kepada bupati dan wakil bupati Berau, tidak menutup mata dengan masalah tersebut. "Membangun itu tidak hanya di kota saja. Masyarakat kampung juga pasti butuh perhatian akan hal ini," tutupnya. **(adv/dez)**

Musim Kemarau, Imbau Masyarakat Tak Bakar Lahan

TANJUNG REDEB – Kabupaten Berau masih mengalami musim kemarau. Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) rawan terjadi.

Anggota Komisi I DPRD Berau, Rudi Parasian Mangunsong mengungkapkan, dalam kondisi musim kemarau, masyarakat jangan membuka lahan dengan membakar.

"Biasanya akhir tahun seperti saat ini, masyarakat mulai berladang. Saya harap jangan sampai membakar, karena akan ada risiko yang ditimbulkan, jika membuka lahan dengan cara ilegal tersebut," ungkapnya.

Dijelaskannya, membuka lahan dengan cara dibakar, sangat dilarang. Terlebih dengan adanya UU tentang kebakaran hutan dan lahan yang diatur dalam UU PPLH (Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup).

"Tentunya, saya tidak ingin masyarakat berurusan dengan hukum. Imbauan juga saya lakukan kepada masyarakat," tegasnya.

Dirinya menambahkan, kebakaran hutan dan lahan berdampak pada rusaknya ekosistem serta menyebabkan musnahnya flora dan fauna yang tumbuh dan hidup di hutan.

Di sisi lain perlu antisipasi terhadap para oknum yang mengatasnamakan masyarakat adat untuk melakukan pembakaran lahan. Jangan sampai kearifan lokal masyarakat dilarang bukan karena kesalahan masyarakat, namun lebih karena kebijakan pemerintah yang mengatur terkait hal tersebut belum kuat, sehingga rawan menimbulkan celah hukum.

"Dampaknya banyak. Mulai kabut asap, bisa berimbas ke kesehatan, pendidikan dan dunia penerbangan," tutupnya. **(adv/dez)**

Anggota Komisi I DPRD Berau, Rudi Parasian Mangunsong

Dorong Batik Berau Dikenalkan Lebih Luas

Wakil Ketua I DPRD Berau, Syarifatul Syadiah

TANJUNG REDEB – Batik Berau menunjukkan tren positif. Hal itu dibuktikan dengan telah dikenalnya di berbagai daerah dan diakui banyak daerah.

Wakil Ketua I DPRD Berau, Syarifatul Syadiah mengaku sangat bangga dengan terkenalnya batik khas Bumi Batiwakkal tersebut. Dinilainya dapat berdampak positif ke banyak sektor.

"Misalnya perekonomian warga sekitar, destinasi wisata dan tentunya Berau sendiri. Maka batik kita ini harus didukung penuh," katanya.

Menurutnya, agar batik Berau lebih dikenal, harus ada event yang digagas Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau."Atau membawa pembatik Berau ke event nasional. Tetapi, setahu saya, pembatik kita sering mengikuti event nasional itu," bebernya.

Politikus Golkar ini mendorong Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk menganggarkan kegiatan festival batik. Tujuannya untuk memperkenalkan batik-batik Berau. "Selain itu juga harus ada kegiatan pelatihan membatik, agar anak-anak muda bisa membuat batik," imbuhnya.

Peran OPD, dinilai Syarifatul, bisa meningkatkan pembelian batik, maupun pihak Disdik juga bisa menerapkan kurikulum membatik. "Hal itu bisa memberi kesempatan kawula muda paham akan batik, dan tidak meninggalkan budaya batik," tandasnya. **(adv/dez)**

Grand Kartika HOTEL
COOL NOVEMBER
Deluxe Room Only
Rp488rb
nett/night
GRATIS WELCOME VOUCHER
Breakfast
2 pax
FREE
Laundry
Up To 2 pcs
FREE
Kopi Inspirasi
Buy 3, Pay 2
FREE
Afternoon Tea
FREE
Ice Cream
BOOK NOW
0811 581 3669
www.hotelgrandkartika.com

YAHYA YABO/MEDIA KALTIM

Manager CSR & Relations Badak LNG bersama tim FKG Universitas Trisakti saat pelaksanaan gerakan peduli kesehatan gigi.

Badak LNG Bersama FKG Universitas Trisakti Gelar Gerakan Kepedulian Kesehatan Gigi, Sasar Masyarakat Ring Satu Wilayah Perusahaan

BONTANG – Badak LNG bekerja sama dengan Universitas Trisakti melaksanakan gerakan peduli kesehatan gigi. Gerakan peduli kesehatan gigi ini dilaksanakan di beberapa lokasi seperti SDN 004 Bontang Lestari, Perkampungan Tihi-Tihi, Kelurahan Gunung Telihan dan Kelurahan Kanaan yang dilaksanakan pada 3 - 4 November 2023.

Wakil Rektor IV Universitas Trisakti, Prof. Dr. drg. Tri Erri Astoeti mengatakan kolaborasi dengan Badak LNG untuk memberikan perawatan gigi pada masyarakat dan siswa-siswi di Kota Bontang. Ia mengatakan membawa beberapa spesialis ahli gigi dari Universitas Trisakti dan tim edukasi serta 90 mahasiswa koas kedokteran Universitas Trisakti didatangkan.

"Kami membawa alat-alat yang biasa digunakan di klinik dokter gigi. Semua dilakukan sesuai prosedur. Semoga harapannya dari kegiatan ini masyrakat sadar akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut," katanya.

Ia menambahkan, kegiatan seperti ini bukan hanya kali ini saja dapat dilaksanakan dan dapat berkelanjutan. "Terima kasih kepada Badak LNG atas kolaboorasi yang dilakukan. Semoga bukan hanya waktu-waktu saat ini saja," imbuhnya.

Sementara, Manager CSR & Relations Badak LNG, Putra Peni Luhur Wibowo menjelaskan bahwa kegiatan gerakan peduli gigi berkolaborasi dengan Universitas Trisakti dengan melakukan bakti sosial di beberapa lokasi seperti SDN 004 Bontang Lestari, Perkampungan Tihi-Tihi, Kelurahan Telihan dan Kelurahan Kanaan dengan melibatkan dokter dari Universitas Trisakti.

"Target kami 1.000 orang yang akan diperiksa. Timnya dari Universitas Trisakti dengan membawa dokter bedah, dokter gigi anak, dokter saraf dan mahasiswa koas yang telah melakukan praktik di rumah sakit. Hari ini pemeriksaan gigi dilakukan di SDN 004 Bontang Selatan yang berada di Kelurahan Bontang Lestari dan Perkampungan Tihi-Tihi," kata Putra Peni Luhur Wibowo.

Luhur menambahkan bahwa dengan kegiatan gerakan peduli kesehatan gigi ini, Universitas Trisakti dapat memetakan kesehatan gigi di Kota Bontang dengan kolaborasi bersama Pemkot Bontang dan Dinas Kesehatan dapat memfasilitasi kegiatan.

"Kegiatan ini dalam rangka CSR

YAHYA YABO/ MEDIA KALTIM

Proses pelaksanaan gerakan peduli kesehatan gigi di SDN 004 Bontang Lestari

kami kepada masyarakat Kota Bontang di wilayah ring satu perusahaan yang telah direncanakan pada bulan Mei sebelumnya," ungkapnya.

Ia juga mengatakan rangkaian kegiatan yang dilakukan yakni skrining, pemeriksaan gigi dan tindakan.

"Tim memiliki alat-alat lengkap dan spesialis beda gigi dan mulut ikut didatangkan. Memilih lokasi di Bontang Lestari dan Kelurahan Gunung Telihan dan Kanaan karena berada di ring satu wilayah perusahaan. Sasarannya anak-anak pelajar dan masyarakat yang menjadi target," jelasnya.

Sementara, Plt Asisten III Akhmad Suharto mengatakan Badak LNG telah melakukan banyak bakti sosial seperti di bidang pendidikan dan kesehatan seperti saat ini di bidang kedokteran. Ia mengatakan Pemkot menyambut baik atas pelaksanaan kegiatan gerakan peduli gigi yang dilaksanakan Badak LNG dan Universitas Trisakti.

"Selain melakukan sosialisasi kesehatan gigi, juga melakukan edukasi. Kami menyambut baik dari pemerintah Kota Bontang. Mudah-mudah ke depannya bukan hanya kedokteran gigi tapi bisa berkolaborasi dengan kedokteran lain," pungkasnya. (adv/yah)

Penulis: Yahya Yabo
Editor : Nicha Ratnasari

DPMPTSP Bontang Sigap Tangani Aduan Masyarakat

BONTANG - Pengelolaan sistem pengaduan bagi instantsi pemerintah penting adanya untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat menjadi optimal.

Selain itu, adanya kanal pengaduan juga menjadi kesempatan bagi sebuah instansi untuk melakukan evaluasi serta perbaikan jika adanya sebuah pengaduan.

Terdapat beberapa platform pengaduan di Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) yang dapat diajukan terutama via online melalui website DPMPTSP khususnya perizinan digital, Pelayanan Publik Nasional (SP4N) - Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR!), ataupun secara offline yang bisa langsung ke kantor DPMPTSP. "Kalau SP4N LAPOR itu milik Diskominfo yang isinya tentang pelaporan layanan, kami ada admin yang ngecek itu rutin," jelas Isma Istihari selaku Japfung Penata Perizinan DPMPTSP.

Isma menjelaskan bahwa setiap pengaduan yang diterima pihaknya akan segera di tangani. Langkah awal yang mereka lakukan adalah memastikan kebenaran informasi dari pengadu. "Kami pastikan dulu identitas si pengadu agar bisa kami tanyai terkait keluhannya, ada yang anonim kadang," jelasnya.

Pengaduan yang diterima pada tahun ini hingga bulan Juni 2023 berjumlah 7 aduan, dengan 6 aduan selesai penanganan dan 1 aduan dalam proses penanganan.

"Tidak ada aduan yang terlalu besar, seperti website yang bermasalah sedikit, tapi kami pasti langsung perbaiki hari itu juga, tidak ada yang berlarut-larut," tambahnya. **(Sya/adv)**

Pewarta : Syakurah
Editor : Nicha Ratnasari

Mengenal Klinik Saraf RSUD Bontang dan Penanganan Pasien dengan Alat-alat Baru

BONTANG – Klinik Saraf atau Neurologi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Taman Husada Kota Bontang memberikan pelayanan kepada pasien-pasien yang mengalami gangguan pada saraf seperti stroke, nyeri, sakit kepala vertigo hingga gangguan gerak pada wajah, tangan maupun kaki.

Dokter Spesialis Saraf atau Neurologi, dr Atika Ridwan, Sp.N menjelaskan bahwa Klinik Spesialis Saraf melakukan perawatan pada penyakit saraf. Di mana penyakit saraf yakni segala jenis gangguan pada sistem saraf manusia mulai dari ujung kaki hingga ke otak. Seluruh tubuh manusia terdiri dari sistem saraf tepi dan sistem saraf pusat.

"Sistem saraf tepi yang membuat manusia dapat mengenali rasa sakit, dingin, panas, geli, gatal, keram, kesempatan dan lainnya. Sedangkan sistem saraf pusat yang membuat manusia dapat bergerak, berpikir, mengingat, emosi, melihat, mendengar, mencium bau, bahkan tidur pun diatur oleh sistem saraf," jelas dr Atika Ridwan, Sp.N kepada Mediakaltim.com saat dikonfirmasi.

Selanjutnya, Ia mengatakan alur pelayanan pasien saraf sama seperti pasien lainnya yakni dimulai dari pendaftaran, skrining pasien rawat jalan apakah pasien mendapat pelayanan prioritas bagi pasien lanjut usia. Selain itu, klinik saraf juga melakukan pemeriksaan pasien dan MCU.

"Setelah pasien diperiksa akan diarahkan ke laboratorium atau radiologi bila ada pemeriksaan tambahan yang dibutuhkan dan bila telah selesai menerima pelayanan di klinik saraf pasien bisa langsung menuju apotek untuk menunggu penyerahan obat," lanjutnya.

dr. Atika mengatakan klinik saraf telah ada beroperasi sejak tahun 2008 dengan saat ini memiliki dua dokter spesialis saraf atau neurologi. "Ada saya dan dr. Shinta Fithri Azis Sp.N sebagai dokter spesialis saraf di klinik saraf RSUD Bontang," ungkapnya.

Sementara kata dr.Atika, untuk kelebihan klinik saraf RSUD Bontang sendiri yang dimiliki yakni saat ini memberikan pelayanan pemeriksaan fungsi saraf secara umum, pemeriksaan EEG (Electroencefalografi), pemeriksaan fungsi kognitif untuk pasien maupun untuk MCU, penanganan nyeri dengan pemasangan tapping/plester terapi atau dengan injeksi/penyuntikan pada lokasi nyeri.

Selain memiliki alat-alat terbaru, saat ini alat yang ada adalah pemeriksaan EEG (Electroencefalografi) untuk melihat gelombang otak dan pemeriksaan kognitif dengan komputerisasi untuk mengetahui fungsi otak pada gangguan memori.

"Insya Allah akhir tahun ini juga akan segera melayani pemeriksaan EMG (ElectroMyoGrafi) untuk pemeriksaan saraf tepi dan tahun depan Insya Allah ada alat baru yang akan melengkapi klinik saraf yaitu TMS (Trans Magnetik Stimulasi) untuk melatih fungsi otak yang terganggu dengan gelombang magnet yang biasanya digunakan untuk pasien stroke, depresi, insomnia, bahkan untuk nyeri," terang dr. Atika.

Ia juga mengharapkan klinik saraf RSUD Bontang tetap bisa melayani masyarakat dari semua pasien mulai dari pasien umum dan BPJS.

"Ya klinik saraf melayani pasien umum, BPJS, maupun asuransi lainnya yang bekerja sama dengan RSUD Taman Husada. 80 persen pasien yang kami layani adalah pasien BPJS," urainya.

"Harapan kami agar klinik saraf dapat berkembang lebih jauh lagi dengan alat yang lebih canggih dan SDM yang lebih terlatih untuk membantu kesembuhan pasien dengan gangguan saraf khususnya di Kota Bontang. Saat ini penanganan ilmu penyakit Neurologi sudah berkembang sangat pesat utamanya dalam pelayanan penyakit stroke," pungkasnya. **(adv/yah)**

Penulis: Yahya Yabo
Editor: Nicha Ratnasari

YAHYA YABO/MEDIA KALTIM

Pelayanan pendaftaran sebelum ruang poli klinik saraf RSUD Bontang.

Parenting Keluarga, Bekal Mendidik Anak

Oleh : Muthi Masfu'ah, Amd, CN NLp

JIKA kita melihat perkembangan saat ini, banyak kita temui orang tua yang belum siap atau belum cukup bekal untuk menjadi orang tua sesungguhnya. Hal itu, umumnya dikarenakan kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk membina rumah tangga. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk membangun rumah tangga yang baik serta keterampilan dan pengetahuan untuk mendidik anak dengan baik, dapat menyebabkan proses tumbuh kembang serta kehidupan rumah tangga tersebut tidak dapat berjalan dengan baik.

Keluarga merupakan tempat belajar utama dan pertama yang menjadi kunci pembentukan karakter, sikap, tingkah laku, serta pendidikan anak. Karena orangtua adalah cermin, ketika anak melihat apa yang dilakukan oleh orang tuanya di rumah, anak akan mulai belajar dan meniru apa yang dilihatnya, terutama perilaku yang ditunjukkan oleh orang tua. Mengingat begitu besarnya peran orang tua terhadap anaknya, maka sangat penting bagi orang tua untuk bisa menjadi tauladan yang baik ser-

ta memberikan pendidikan yang baik bagi anak-anaknya.

Parenting adalah program yang tepat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan orangtua. *Parenting* merupakan kegiatan berbagi pengetahuan tentang bagaimana cara mendidik anak yang baik dan benar, agar orang tua bisa mensupport perkembangan dan pertumbuhan anak. Kegiatan *parenting* dilakukan untuk memberikan bekal pengetahuan tambahan kepada orang tua mengenai bagaimana seharusnya ia dalam mendidik dan membesarkan anak serta mengembangkan potensi yang dimiliki anak.

Nilai penting *parenting* dalam pendidikan ramah anak ialah sebagai wadah untuk mengembalikan kesadaran orang tua dan semua pihak dalam menciptakan pendidikan ramah anak, yaitu pendidikan yang memperhatikan segala hak-hak anak dengan baik. Ilmu tentang bagaimana mendidik anak memang perlu mengikuti perkembangan zaman di era digital seperti sekarang ini.

Bila melihat perkembangan zaman yang semakin pesat, maka pola asuh yang diterapkan pastinya akan berbeda pula antara dulu dan sekarang. Sehingga para orang tua ataupun calon orang tua, harus mengetahui bagaimana cara mendidik dan mengasuh anak dengan baik melalui *parenting*. Seperti yang rutin dilaksanakan TK Islam Kreatif Salsabila Bontang, yang dalam setahun mengadakan 5 kali *parenting* mengingat betapa pentingnya kegiatan tersebut dilakukan.

Sabtu, 28 Oktober lalu, di gedung Serba Guna Bontang Selatan dengan menghadirkan narasumber Bimansyah, SPd (Ketua ShareEdu Kaltim) dengan tema bahasan yakni Mengoptimalkan Usia Emas Anak dan Temukan Bakatnya, menguatkan betapa pentingnya orangtua untuk senantiasa hadir pada saat kegiatan *parenting.*

Lalu apa saja manfaat kegiatan *parenting* untuk orangtua, kita simak paparan saya berikut ini :

1. *Parenting* dapat meningkatkan keterampilan orang tua. Dengan mengikuti *parenting* orang tua akan mendapatkan berbagai macam keterampilan terkait bagaimana cara mendidik dan membesarkan anak dengan baik serta lebih mengenal dan memahami karakter anak serta mengembangkan potensi dan bakat anak yang berbeda satu dengan yang lain.

2. *Parenting* dapat meningkatkan kesabaran dan kesadaran orang tua. Mengasuh anak bukan hal yang mudah dan tidak bisa sembarangan. Oleh karena itu, dibutuhkan kesabaran dan kesadaran untuk menambah ilmu dengan berbagai macam pengetahuan. Sebab pada dasarnya karakter setiap anak itu berbeda-beda, jadi dalam hal pengasuhan juga berbeda.

3. *Parenting* orang tua, sarana dalam mengetahui capaian perkembangan anak, hak-hak dasar apa saja yang harus dipenuhi orang tua dalam kelangsungan hidup anaknya juga kebutuhan apa saja yang dapat memacu perkembangan anak dengan baik.

Sehingga dengan memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara mendidik dan mengasuh anak serta bagaimana mengembangkan bakat dan potensi pada anak, maka orang tua akan dapat membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak yang sesuai dengan tahap usia dan tumbuh kembang anak. Demikan urgentnya keberadaan *parenting* menjadi hal yang sangat mendasar yang akan membantu orang tua serta memberikan pengetahuan dan keterampilan tambahan bagi orang tua untuk mendidik dan mengasuh anak-anak mereka. Nah, para orang tua ringankan langkah untuk menghadiri kegiatan *parenting* di sekolah/lembaga lain untuk menambah bekal menjadi orang tua yang efektif. (*)

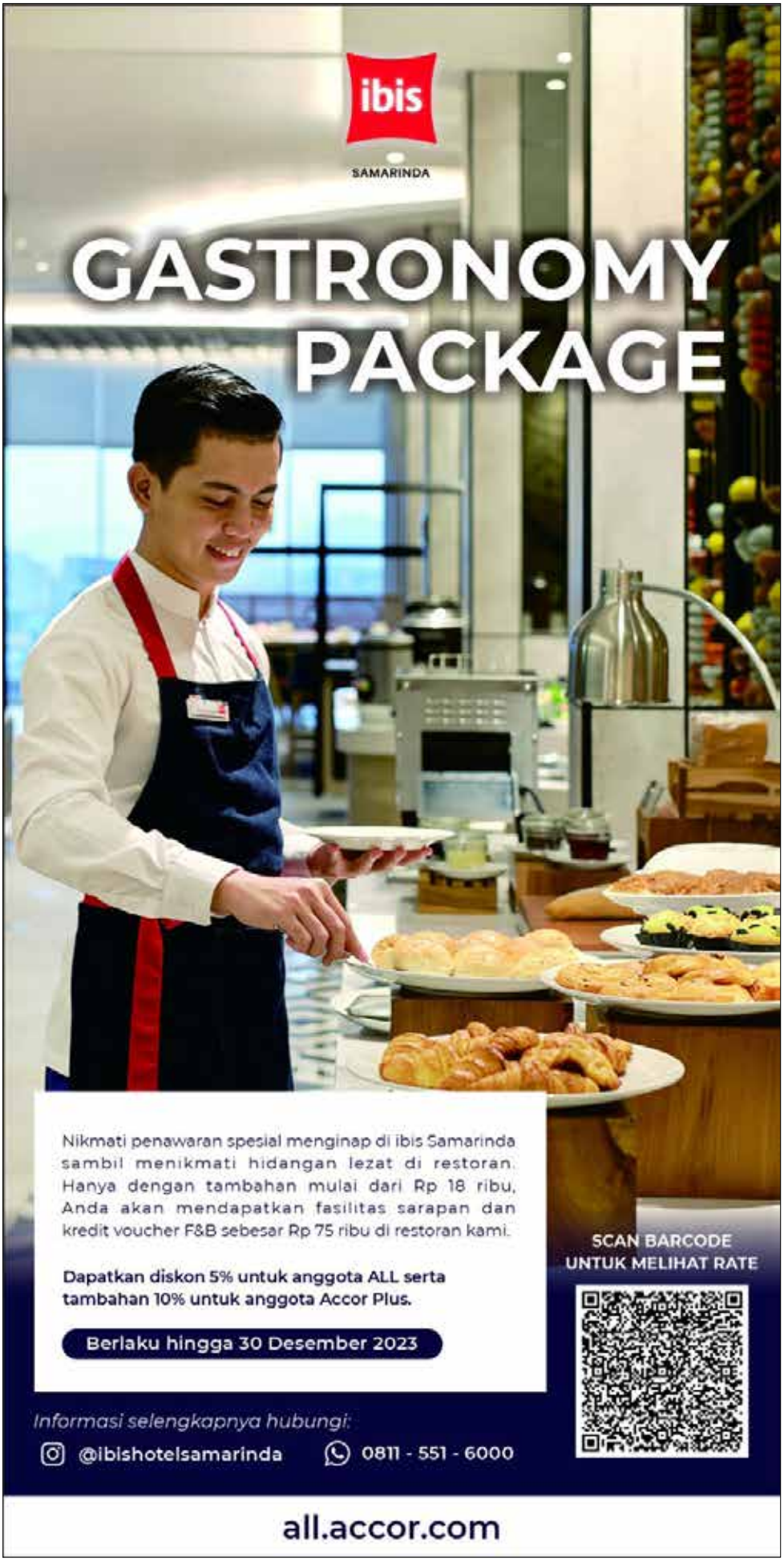
ibis
SAMARINDA
GASTRONOMY PACKAGE
Nikmati penawaran spesial menginap di ibis Samarinda sambil menikmati hidangan lezat di restoran. Hanya dengan tambahan mulai dari Rp 18 ribu, Anda akan mendapatkan fasilitas sarapan dan kredit voucher F&B sebesar Rp 75 ribu di restoran kami.
Dapatkan diskon 5% untuk anggota ALL serta tambahan 10% untuk anggota Accor Plus.
Berlaku hingga 30 Desember 2023
SCAN BARCODE UNTUK MELIHAT RATE
Informasi selengkapnya hubungi:
@ibishotelsamarinda
0811 - 551 - 6000
all.accor.com

Melangkah dengan Gaya, Birkenstock Kini Hadir di Pentacity Balikpapan

BALIKPAPAN - Produk alas kaki ternama asal Jerman kini telah hadir untuk memanjakan kaki masyarakat Balikpapan. Ya, Birkenstock saat ini telah dibuka di Pentacity Balikpapan.

Outlet Birkenstock yang terletak di UG Floor ini, menyediakan berbagai macam model yang pastinya tetap menciptakan kenyamanan autentik bagi penggunanya.

General Manager Marketing Birkenstock Indonesia, Carmelita Putri mengungkapkan bahwa hingga saat ini Birkenstock tetap berkomitmen untuk tetap memproduksi alas kaki yang memberikan kenyamanan pengguna saat berjalan sesuai dengan keinginannya dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kesehatan kaki dalam prosesnya.

"Birkenstock memang dirancang dan dibuat dengan kecermatan serta menggunakan bahan yang berkualitas dan ramah lingkungan," terang Carmelita dalam keterangan persnya kepada MediaKaltim.com, Kamis (2/11/2023).

Maka tak heran, hingga kini Birkenstock dianggap sebagai produk klasik dan berhasil sebagai ikon di dunia mode. Model sandal gaya klasik dan ikonik khas Birkenstock antara lain seperti 'Arizona', 'Gizeh', 'Madrid' dan "Mayari'.

"Kami juga menghadirkan koleksi terbaru Autumn Winter 2023 dengan suede emboss dan warna-warna keren. Ini adalah tampilan baru dari gaya klasik gaya dan fungsionalitas khas kami," jelasnya.

Diketahui, Birkenstock adalah merek sandal dan sepatu asal Jerman yang sudah menjadi salah satu fashion item populer di Indonesia. Sebenarnya tidak terbatas pada anak muda saja, sandal Birkenstock juga cocok dipakai oleh anak-anak maupun mereka yang berusia lanjut.

Model sandal Birkenstock juga sangat klasik sehingga tak lekang waktu, meskipun tren fashion selalu berubah dari zaman ke zaman. Kualitasnya sandal ini juga tergolong baik, karena sandal ini cukup awet jika dipakai hingga bertahun-tahun.

Pewarta : Aprianto
Editor : Nicha Ratnasari

Remaja di Manggar Ditemukan Tewas, Polisi Bantah Korban Pembunuhan

BALIKPAPAN - Warga RT 18 Kelurahan Manggar, Balikpapan Timur mendadak ramai, ini disebabkan oleh ditemukannya seorang remaja putri berinisial DA (16) meninggal dunia di rumahnya pada Sabtu (28/10/2023) lalu.

Berdasarkan keterangan seorang warga, Rusmadi, DA ditinggal oleh orang tua dan kakaknya sebelum ditemukan tewas. Saat kembali, orang tua DA menemukan anaknya dalam keadaan tidak sadarkan diri dan mengira hanya pingsan. DA kemudian dibawa ke rumah sakit, namun naas remaja tersebut sudah dinyatakan meninggal dunia.

"Sabtu lalu itu meninggalnya. Orang tuanya sendiri yang nemukan dia meninggal dan langsung dibawa ke rumah sakit. Ada polisi juga," ujarnya Jumat (3/11/2023).

Orang tua DA kemudian melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Balikpapan Timur untuk menyelidiki kasus tersebut.

Dikonfirmasi, Kapolsek Balikpapan Timur, AKP Jajat Sudrajat, membenarkan adanya seorang remaja yang meninggal dunia berinisial DA. Hanya saja, Jajat membantah jika orang tua korban telah membuat laporan polisi atas kematian DA.

"Mereka sudah dijelaskan oleh Kanit Reskrim kalau perlu visum untuk pembuktian. Sampai sekarang belum ada laporan. Kami mau melangkah, belum ada laporan," ujar Jajat, Jumat (3/11/2023).

Namun begitu, pihaknya telah mengecek langsung kondisi korban setelah berada di Rumah Sakit. Jajat beranggapan, belum menemukan indikasi pembunuhan. "Pembunuhan dari mana? Saya ada cek waktu di rumah sakit, nggak ada bekas kekerasan. Ketika di rumah sakit, timbul kayak bengkak senormalnya orang meninggal," jelasnya.

Lebih lanjut, Jajat juga enggan memastikan bahwa korban tewas pada Sabtu (28/11/2023) seperti yang diklaim oleh saksi. Demikian lantaran belum ada laporan,sehingga tidak ada dasar kepolisian untuk mengambil tindakan.

Dia menekankan, pihaknya belum berani mengambil kesimpulan atas penyebab kematian DA yang kini jasadnya telah dimakamkan.

Penulis: Aprianto
Editor: Nicha Ratnasari

SYAKURAH/RADARBONTANG

Salah satu kapal nelayan di TPI Tanjung Limau.

Kekurangan Solar untuk Berlayar, Nelayan Tanjung Limau Keluhkan Kapal Luar Isi BBM di TPI

BONTANG - Sejak lima tahun terakhir Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di wilayah Tanjung Limau sudah sering didatangi oleh nelayan luar Bontang yang ikut menjual ikannya di sana.

Rifal, salah satu nelayan di sana mengungkapkan bahwa hal itu sudah cukup lama terjadi. Kurang lebih terdapat 30 kapal dari Kabupaten Donggala yang sering menjual hasil lautnya di TPI Tanjung Limau.

Para nelayan tidak mempermasalahkan mereka yang ikut berjualan disana, namun Bahan Bakar Minyak (BBM) Solar yang ada di TPI tersebut sering kekurangan karena kapal luar yang ikut mengisi disana.

"Awalnya mereka bilang pakai pertalite, tapi ternyata isi solar juga di sini," jelasnya.

Hal ini menyebabkan antrian BBM bagi para nelayan dan meminta pihak pemerintah maupun pihak terkait untuk mempertegas dalam menangani perizinan kapal yang datang dari luar Bontang.

"Sebenarnya kalau kapal luar memang harus memiliki izin, tapi nggak ngerti juga bagaimana," ujarnya.

Penulis: Syakurah
Editor: Nicha Ratnasari

Hari ke-10 Pameran Expo Dahau, Stand Kodim 0912 Kubar Diminati Pengunjung

KUTAI BARAT - Stand pameran milik Markas Komando Distrik Militer (Kodim) 0912 Kutai Barat di Pameran Expo Dahau HUT ke- 24 Kabupaten Kutai Barat banyak dikunjungi warga Kutai Barat dan Mahakam Ulu. Tercatat hingga hari ke-10 pameran, stand Kodim dikunjungi sebanyak 1.779 pengunjung, Jumat (3/11/2023).

Menurut pantauan MediaKaltim.com, Kamis (2/11/2023) malam pada jam 21.00 Wita, para pengunjung stand itu didominasi kalangan pelajar dan masyarakat guna mencari tahu dan lebih dekat dengan pameran peralatan senjata yang ada.

"Kami senang dengan kehadiran stand TNI ini, karena bisa belajar lebih dekat dengan bentuk-bentuk peralatan senjata yang ada," kata Hang, salah satu warga dari Kabupaten Mahakam Ulu.

Para pelajar dan warga umumnya mendapatkan informasi tentang penggunaan senjata. Antara lain dapat melihat beragam jenis senjata mulai dari jenis senjata FN minimi atau senjata otomatis. Kemudian pistol jenis FN 46, ransel tempur, rompi anti peluru, Mortir 81 mm Tampella, dan peralatan lainya yang dipamerkan.

Sementara itu, salah satu penjaga stand, Praka Bambang Pamungkas mengakui bahwa sejak dibuka Pameran expo Dahau dalam rangka HUT ke-24 Kabupaten Kutai Barat pada 24 Oktober sampai 2 November 2023 ini, warga lebih banyak mengunjungi stand tersebut.

"Umumnya para kalangan anak muda, karena ingin melihat dari dekat kondisi peralatannya," ujarnya.

Bahkan Praka Bambang juga mengakui kalau stand itu banyak juga dijadikan ajang foto "selfie" baik perorangan maupun pribadi serta berkelompok dengan mengambil latar peralatan senjata dan rompi juga helm baja.

"Ada juga yang menanyakan tentang penerimaan dan syarat menjadi anggota TNI AD."tandasnya.

Selain stand milik TNI AD, warga juga banyak mengunjungi stand milik Samsat, Polres Kubar, UMKM dan wisata kuliner yang banyak menyajikan berbagai jenis makanan yang berada di halaman gedung PKK Kubar.

Penulis : Ichal
Editor : Nicha Ratnasari

Rapat Pleno KONI Kutim, Salah Satunya Bahas Isi Kekosongan Kepengurusan

SANGATTA-Kepengurusan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Kutai Timur (Kutim) mengalami sejumlah kekosongan karena ada beberapa pengurus mengikuti konstestasi pemilihan legislatif (Pileg). Untuk itu, untuk KONI Kutim bergerak untuk mengisinya dengan anggota pengurus yang baru dengan menggelar kegiatam rapat pleno di Kantor KONI Kutim kawasan Kompleks Stadion Kudungga, Kamis (2/11/2023) kemarin. Rapat pleno dipimpin langsung oleh Ketua KONI Kutim Rudi Hartono didampingi beberapa pengurus dan anggota.

"Termasuk kekosongan Sekum, dan sejumlah bidang, ini yang akan kita diskusikan. Sebenarnya tinggal menyurat saja ke provinsi, namun harus melewati proses dan aturan jadi kita pleno kan dulu," terang Rudi Hartono.

Ditambahkan Rudi, untuk pengisian pengurus yang kosong ini sebagai upaya dalam memastikan roda organisasi tetap berjalan dalam halnya berdirinya sebuah organisasi, agar kegiatan atau program KONI Kutim bisa sesuai yang diharapkan.

"Banyak agenda ke depan yang akan kita siapkan ya, salah satunya yang prioritas adalah persiapan menghadapi Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Kaltim ke VIII di Kabupaten Paser Tahun 2026. Ini harus kita persiapkan sebaik mungkin, agar hasilnya maksimal," bebernya.

Sementara terkait pengurus yang tidak aktif, Rudi tentunya langsung mengambil langkah tegas sesuai dengan aturan serta sejumlah proses di AD/RT KONI Kutim.

"Reshuffle atau perombakan jadi langkah terakhir. Aturannya jelas dan ada ya, namun kami akan memanggil terlebih dahulu yang bersangkutan, kita tanyakan apa yang menjadi kendala sehingga tidak aktif," tutupnya.**(Rkt)**

DPO Agus Susanto (batik) saat diamankan Kejari Paser di salah satu warung Desa Senaken.

Kejari Paser Amankan Buronan Kasus Korupsi dari Mamuju

PASER - Kejaksaan Negeri (Kejari) Paser mengamankan Agus Susanto (40) yang masuk dalam Daftar Pencarian Orang (DPO) lantaran melarikan diri dari Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat ke Kabupaten Paser.

Kepala Seksi (Kasi) Intelijen Kejari Paser, Hendi Sinatrya Imran menuturkan buronan dari Mamuju itu diamankan di salah satu warung kopi Gang Ikhsan Desa Senaken, Kecamatan Tanah Grogot, Rabu (1/11/2023) kemarin.

"Saat ini kami titipkan di Polres Paser, menunggu tim dari Kejari Mamuju melakukan penjemputan," kata Hendi, Jumat (3/11/2023).

Lanjut Hendi, Agus merupakan DPO kasus tindak pidana korupsi penyalahgunaan pembayaran hasil penjualan beras komersil di Perum Bulog Sub Drive Mamuju pada 2018 lalu dan mempunyai kekuatan hukum tetap berdasarkan putusan Mahkamah Agung Nomor 1222 K/Pid.sus/2022 tertanggal 8 Mei 2022.

Namun pelaksanaan putusannya terhambat dikarenakan Agus tengah berada di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Sehingga Kejari Mamuju mengeluarkan penetapan DPO Nomor R-68/P.6.10/Fu.1/09/2023 tertanggal 15 September 2023.

Mendapatkan informasi itu, Kejari Paser bersama kepala desa dan tokoh masyarakat Senaken melakukan pengintaian untuk mengamankan Agus. "Saat kami amankan dia mengaku memang tersangkut kasus tindak pidana korupsi di Mamuju," jelas Hendi.

Selama berada di Kabupaten Paser, diturkan Hendi jika Agus tinggal di salah satu kontrakan Desa Senaken. Serta kesehariannya penjual pentol keliling. "Kasus tindak pidana korupsi ini negara mengalami kerugian sebesar Rp 1,2 miliar, status AS pemilik UD Usaha Maju pada saat itu yang membeli beras komersil dari Bulog cabang Mamuju," pungkas Hendi.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari

Bhabinkamtibmas SPL Dampingi Tim PUPR, Data Rumah Kawasan Bantaran Sungai

SAMARINDA - Bhabinkamtibmas Kelurahan Sungai Pinang Luar, Polsek Samarinda Kota Polresta Samarinda, Polda Kaltim, Aiptu IDK Sudiana melaksanakan monitoring dan pendampingan Dinas PUPR Kota Samarinda.

Kaliinidalamrangkamelaksanakan pensataan terhadap pemilik rumah di kawasan Bantara sungai karang mumus di Jalan KH. Agus Salim Gg. Manunggal RT 32, Kelurahan Sungai Pinang Luar, Kecamatan Samarinda Kota pada Kamis (2/11/2023).

Dalam kegiatan pendampingan dinas PUPR Kota Samarinda ini, Bhabinkamtibmas bersama Heni Agusindrayani. S.Ap dari PUPR Samarinda bersama Staff juga tutur didampingi Lurah Sungai Pinang Luar Agus Salim beserta Staff, Babinsa Kelurahan Sungai Pinang Luar Sertu Rubianto dan Ketua RT 32, SPL Budiono.

Mereka bersama-sama melakukan pendataan rumah warga. Sebanyak 18 buah rumah yang telah dinyatakan terkena proyek normalisasi bantaran sungai Karang Mumus oleh Pemkot Samarinda. **(rls)**

Editor : Nicha Ratnasari

MERCURE
HOTELS
SAMARINDA
KARNAVALL
Batik Nusantara
Rayakan warisan budaya Batik bersama
ALL - Accor Live Limitless di Indonesia.
Nikmati sarapan gratis dan dapatkan
harga khusus serta pengalaman berbeda
Pesan & menginap hingga 31 Desember 2023.
Book, stay, enjoy
THAT'S ALL.COM